

**PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN
STAD(STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION)
TERHADAP MINAT BELAJAR DAN HASIL BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI MTS MUHAMMADIYAH 15 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam*

OLEH :

MUTIA DWI ANGGRAINI

NPM : 1401020049



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Mutia Dwi Anggraini

NPM : 1401020049

PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam

HARI, TANGGAL : Selasa, 27 Maret 2018

WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Junaidi, S.PdI, M.Si

PENGUJI II : Hasrian Rudi Setiawan, S.PdI, M.PdI

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhammad Qorib, MA

Zailani, S.PdI, MA





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6622400 Medan 20238

Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank SyariahMandiri, BankBukopin, BankMandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

NAMA : MUTIA DWI ANGGRAINI
NPM : 1401020049
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENERAPAN METODE STUDENT TEAMS
ACHIVIEMENT DIVISION TERHADAP MINAT BELAJAR
DAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DIMTS MUHAMMADIYAH 15
MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

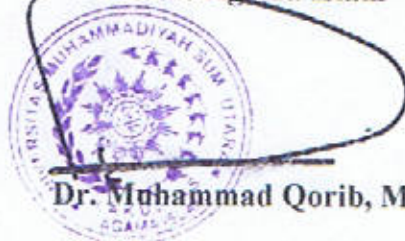
Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA

Diketahui / Disetujui

Oleh :

Dekan

Fakultas Agama Islam



Dr. Muhammad Qorib, M.A

Ketua Program Studi

Pendidikan Agama Islam

Roble Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Dila menjabar surat ini agar disebutkan



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA

Nama Mahasiswa : Mutia Dwi Anggraini
NPM : 1401020049
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran STAD (Student Teams Achievement Division) terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Muhammadiyah 15 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
07/03-2018	lengkapi lampiran, dokumentasi, abstrak, daftar tabel, daftar tabel di bab V, hasil mrcat belajarnya mana?	[Signature]	
15/03-2018	Perbaiki kata kunci, lengkapi surat riset	[Signature]	
16/03-2018	Acc Sidang	[Signature]	

Medan, Maret 2018

Dekan FAI

Ketua Program Studi

Pembimbing Skripsi



Dr. Muhammad Qorib, MA

Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I

Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6622400 Medan 20238

Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank SyariahMandiri,BankBukopin,BankMandiri,Bank BNI 1946,Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA : **Mutia Dwi Anggraini**
NPM : **1401020049**
PROGRAM STUDI : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH PENERAPAN METODE STUDENT TEAMS
ACHIVIEMENT DIVISION TERHADAP MINAT BELAJAR
DAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DIMTS MUHAMMDIYAH 15
MEDAN**

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA

Diketahui / Disetujui
Oleh :

Dekan

Fakultas Agama Islam



Dr. Muhammad Qorib, M.A

Ketua Program Studi

Pendidikan Agama Islam

Ronnie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : Mutia Dwi Anggraini

NPM : 1401020049

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : PENGARUH PENERAPAN METODE
PEMBELAJARAN STUDENT TEAMS
ACHIEVEMENT DIVISION TERHADAP MINAT
BELAJAR DAN HASIL BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DIMTS MUHAMMADIYAH 15 MEDAN

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan merupakan hasil karya saya sendiri. Kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, maka kekeliruan dan kesalahan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, saya ucapkan terima kasih.

Medan, Maret 2018

Yang menyatakan


MUTIA DWI ANGGRAINI

ABSTRAK

MUTIA DWI ANGGRAINI: NPM: 1401020049. “PENGARUH PENERAPAN METODE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION TERHADAP MINAT BELAJAR DAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTs MUHAMMADIYAH 15 MEDAN”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode student teams achievement division terhadap minat dan hasil belajar siswa dan kurang tepatnya penggunaan metode pembelajaran yang kurang sesuai dengan materi yang diajarkan oleh karena itu dibutuhkan suatu alternatif untuk mengembangkan minat belajar dan hasil belajar siswa. salah satu alternatif itu adalah penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran student teams achievement division. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat belajar dan hasil belajar siswa pada mata al-quran dan hadis pada tahun pelajaran 2017-2018 yang diajarkan melalui metode student teams achievement division pada kelas VIII Di MTs Muhammadiyah 15 Medan. Jenis penelitian adalah penelitian eksperimen yang termasuk penelitian eksperimen dalam kategori penelitian kuantitatif. Populasi ini diambil dari seluruh kelas VIII yang berjumlah 51 siswa dan sampel yang diambil 25 siswa. penelitian dilakukan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu, tes, angket, observasi, dokumentasi dan untuk mencari hasil dari itu semua dengan menggunakan program spss seperti mencari validitas, reabilitas. Pengelolaan penelitian ini menggunakan rumus r_{xy} untuk menguji validitas untuk melihat kontribusi yang diberikan kepada variabel X dan Y1 Y2 setelah data terkumpul lalu dihitung dengan menggunakan teknik korelasi Product Moment dengan memperoleh hasil sebagai berikut: dari hasil koefisien Product Moment dengan tabel nilai “ r “ product moment pada taraf 5% dan 1% diperoleh bahwa $r_{xy} = 0,804$ lebih besar dari pada r_{tabel} baik itu taraf 5% (0,444) dan 1% (0,599) dengan formulasi bandingan yaitu $0,804 \geq 0,468$ dan 0,444. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif antara penguasaan pelajaran bahasa arab terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an dan Hadis di MTs Muhammadiyah 15 Medan

Kata Kunci : Metode Student Teams Achievement Division, Minat belajar, Hasil Belajar

ABSTRACT

MUTIA DWI ANGGRAINI: NPM: 1401020049. "INFLUENCE THE APPLICATION OF STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION METHOD TOWARDS THE INTEREST OF LEARNING AND LEARNING OUTCOMES IN THE EYES OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION IN MTS MUHAMMADIYAH 15 MEDAN".

This study aims to determine the effect of student teams achievement division method on interest in learning and student learning outcomes and less precisely the use of learning methods that are less in accordance with the material taught therefore an alternative is needed to develop interest in learning and student learning outcomes one alternative that is the application of learning with using learning method student teams achievement division. the purpose of research is to know the interest of learning and learning outcomes in the lesson year 2017-2018 taught through student teams achievement division on class VIII in MTs Muhammadiyah 15 Medan. The type of research that includes experimental research in the category of quantitative research. This population is taken from all the class VIII grade of 51 students and the sample by 25 research students are done with some data collection techniques that are test of observation, documentation and to find the result of it all using spss programs such as searching for validity, reliability. This research r_{xy} using the formula to test the validity to see the contribution given to the variables X and Y1 Y2 after the data collected and then calculated by using correlation of product moment with a table of values " r " product moment at 5% and 1% is obtained that $r_{xy} = 0,804$ greater than r both the extent 5% (599) with comparative formulations namely $0,804 \geq 0,468$ and $0,444$. It can be concluded that the positive influence of the learning model method of debate on the results of class VIII students on the subjects of Al-Qur'an Hadist in MTs Muhammadiyah 15 Medan

Keywords : Methods Of Student Teams Achievement Division, Interest In Learning, Learning Outcomes

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Batasan Masalah.....	12
D. Perumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Masalah.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II LANDASAN TEORITIS	14
A. Metode Pembelajaran STAD.....	14
1. Pengertian Metode Pembelajaran STAD.....	14
2. Ciri-ciri Metode Pembelajaran STAD.....	16
3. Langkah-langkah Metode Pembelajaran STAD.....	17
4. Kelebihan dan Kelemahan Metode STAD.....	19
5. Aplikasi Metode Pembelajaran STAD.....	22
B. Minat Belajar.....	23
1. Pengertian Minat Belajar.....	23
2. Pengertian Belajar.....	24
3. Prinsip-prinsip Belajar.....	25
4. Ciri-ciri Minat Belajar.....	26
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar.....	27
6. Indikator Minat Belajar.....	28
7. Fungsi Minat Belajar.....	28
C. Hasil Belajar.....	30
1. Pengertian Hasil Belajar.....	30
2. Ciri-ciri Hasil Belajar.....	32
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar.....	32
4. Faktor-faktor yang menghambat Hasil Belajar.....	35
D. Hasil Penelitian yang Relevan.....	36
E. Hipotesis Penelitian.....	36

BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
C. Definisi Operasional.....	38
D. Sumber Data.....	39
E. Populasi dan Sampel.....	40
F. Variabel Penelitian.....	40
G. Metode Pengumpulan Data.....	41
H. Uji Coba Instrumen.....	42
I. Teknik Analisis Data.....	43
J. Sistematika Pembahasan.....	45
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	46
A. Deskripsi Sekolah.....	46
B. Hasil Penelitian.....	52
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai Semester Ganjil Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VIII T.A 2017/2018.....	10
Tabel 2. Sarana dan Prasarana MTs Muhammadiyah 15 Medan.....	45
Tabel 3. Infakstruktur Sekolah.....	50
Tabel 4. Daftra Nama Guru dan Pegawai MTs Muhammadiyah 15 Medan.....	51
Tabel 5. Jumlah Siswa MTs Muhammadiyah 15 Medan.....	52
Tabel 6. Uji Validitas Angket.....	53
Tabel 7. Uji Realibitas Angket.....	54
Tabel 8. Nama Siswa-Siswi Kelas VIII-1 MTs Muhammadiyah 15 Medan.....	55
Tabel 9. Saya Selalu Rajin Dalam Mengerjakan Tugas Yang di Berikan Oleh Guru	56
Tabel 10. Saya Selalu Berdoa Sebelum Memulai Belajar.....	56
Tabel 11. Saya Memiliki Jadwal Belajar Tepat Waktu.....	56
Tabel 12. Saya Selalu Mengerjakan Tugas PAI Dengan Sungguh-sungguh.....	57
Tabel 13. Saya Tidak Pernah Mendengarkan Guru Saat Sedang Menjelaskan Pelajaran.....	57
Tabel 14. Saya Tidak Pernah Rajin Dalam Belajar.....	58
Tabel 15. Saya Sering Dihukum Karna Tidak Pernah Mengerjakan Tugas Yang diberikan Oleh Guru.....	58
Tabel 16. Saya Selalu Memanfaatkan Waktu Dengan Baik	58
Tabel 17. Guru Kurang Memberikan Tanggapan Mengenal Tugas Siswa.....	59
Tabel 18. Saya Selalu Tekun Dalam Belajar Kelompok.....	59
Tabel 19. SAYA Tidak Pernah Berkonsentrasi Saat Mata Pelajaran Dimulai.....	60
Tabel 20. Saya Sering Datang Terlambat Ketika Masuk Kelas.....	60
Tabel 21. Saya Sangat Senang Mendapatkan Hadiah Dari Guru Ketika Quiz.....	60
Tabel 22. Guru Memberikan Pujian Terhadap Hasil Kerja SISWA Dengan Baik. .	61
Tabel 23. Saya Mendengarkan Penjelasan Guru Tentang Materi PAI Dengan Tenang Agar Saya Pandai.....	61

Tabel 24. Saya Merasa Takut Karna Tidak Mampu MENJAWAB Pelajaran PAI..	61
Tabel 25. Saya Tidak Pernah Memiliki Waktu Belajar yang tepat.....	61
Tabel 26. Saya Tidak Pernah Memperhatikan Guru Saat Guru Menjelaskan Materi PAI.....	62
Tabel 27. Saya selalu menetapkan waktu belajar sesuai dengan kondisi.....	63
Tabel 28. Guru tidak pernah memberikan saya kesempatan bertukar untuk menjawab pertanyaan pertanyaan.....	63
Tabel 29. Uji Validitas Tes Essay.....	64
Tabel 30. Uji Realibitas Tes Essay.....	65
Tabel 31. Nilai Tes Essay Siswa (Kelas kontrol).....	66
Tabel 32. Hasil Jawaban tes essay pada mata pelajaran Al-Quran dan Hadist.....	66
Tabel 33. Nama siswa kelas VIII-1 MTs Muhammadiyah 15 Medan.....	67
Tabel 34. Tes Essay siswa (Kelas Eksperimen).....	68
Tabel 35. Hasil Jawaban tes (Kelas Eksperimen).....	68
Tabel 36. Nama siswa kelas VIII-2 MTS Muhammadiyah 15 Medan.....	69
Tabel 37. Distribusi Frekuensi hasil belajar Kelas Kontrol.....	69
Tabel 38. Distribusi Frekuensi hasil belajar kelas Eksperimen.....	71
Tabel 39. Distribusi product momen antara variabel x dan y.....	72

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji dan syukur bagi Allah swt dengan segenap kerendahan hati yang telah memberikan Ridho dan Hidayah-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan program Strata -1 program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Proposal ini dapat tersusun dengan baik tentunya berkat bantuan – bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, secara khusus penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Allah swt yang telah memberikan karunia, rezeki dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan. Semoga semua ini menjadi jalan Ridho-Mu. Amin
2. Yang teristimewa untuk kedua orang tua terkasih Ayahanda Miswanto,SSM dan Ibunda Bibi Rahat atas doa yang tidak ada putus – putusnya untuk penulis dan memberikan dukungan yang tiada hentinya baik moril maupun materil kepada penulis. Kiranya Allah swt membalas dengan segala Ridho dan keberkahan-Nya.
3. Bapak Dr. Agussani , M.AP, selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Zailani, MA selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Munawir Pasaribu,S.PdI, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Robie Fanreza,S.PdI,M.PdI selaku ketua Program Studi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Juli Maini Sitepu,S.Psi,MA selaku dosen pembimbing akademik penulis yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Bapak / Ibu Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) beserta Staff biro Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmu pendidikan kepada penulis.

10. Seluruh Bapak / Ibu guru Sekolah MTs Muhammadiyah 15 Medan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian yang tertuang dalam skripsi.
11. Terima kasih buat sahabat-sahabat yang penulis sayangi yaitu: Hayatun ruwaida, Niki Rizqiyatul Fitri, Anita Anggraini, Ira Dayana Lubis, Khairul Bariah Ritonga, Tun Suryani, Vita Ismawati S.Pd, Novita Sari, Fitri Wahyuni, Nur Robi'ah Harahap, M. Syukri Mualana Trg, yang selama ini memberikan dorongan dan motivasi seperti pengajuan Judul, pembuatan SPSS, riset bersama sehingga penulis merasa yakin untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Terima kasih kepada sahabat-sahabat penulis yang sama-sama berjuang untuk dapat menyelesaikan studi, yaitu seluruh mahasiswa PAI stambuk 2014. Walaupun kita tidak sama wisudanya, semoga kita sukses bersama. Amin ya Allah.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis ucapkan terima kasih kepada seluruh yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita dan kiranya ALLAH SWT selalu melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya untuk kita semua. Penulis mohon maaf yang sebesar – besarnya atas segala kekurangan penulisan skripsi ini yang jauh dari kata sempurna. Maka diperlukannya kritik dan saran yang membangun penyusunan skripsi ini menjadi lebih baik.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan , Maret 2018

Hormat Saya

Penulis

Mutia Dwi Anggraini

1401020049

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara sederhana pendidikan Islam diartikan sebagai pendidikan yang didasarkan kepada nilai-nilai ajaran Islam sebagaimana yang tercantum dalam al-Quran dan al-Hadits dalam pemikiran para ulama' dan dalam praktek sejarah umat Islam, berbagai komponen dalam pendidikan mulai dari tujuan, kurikulum, guru, metode, pola hubungan guru murid, evaluasi, sarana-prasarana, lingkungan dan evaluasi pendidikan harus didasarkan pada nilai-nilai ajaran Islam. Jika berbagai komponen tersebut satu dan lainnya membentuk suatu sistem yang didasarkan pada nilai-nilai ajaran Islam, maka sistem tersebut selanjutnya dapat disebut sebagai sistem pendidikan Islam.

Dalam pendidikan Islam berbagai ciri yang menandai kecerdasan emosional tersebut terdapat pada pendidikan akhlak. Ahmad D. Marimba mengatakan bahwa pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.¹

Sementara Achmadi memberikan pengertian bahwa pendidikan Islam adalah segala usaha untuk memelihara fitrah manusia, serta sumber daya insani yang ada padanya menuju terbentuknya manusia seutuhnya (Insan Kamil) sesuai dengan norma Islam.²

Pendidikan Agama Islam Merupakan amanat dari Undang-undang Dasar tahun 1945 agar pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional yang dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa,serta meningkatkan akhlaq mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional juga menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa

¹ Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. (Semarang: Rasail Media Grup 2008), h. 36

²*Ibid*, h. 35

yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Namun demikian, kualitas pendidikan Agama Islam di sekolah masih pada rendah. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikasi antara lain: masih banyak penyimpangan perilaku siswa pada sekolah yang tidak sesuai dengan norma agama. Beberapa perilaku menyimpang para siswa di sekolah antara lain perilaku seks bebas serta penyalagunaan narkoba di kalangan pelajar di sekolah masih mewarni media cetak dan elektronik. Indikasi penyimpangan siswa yang sangat mengganggu ketertiban dan keamanan masyarakat adalah tawuran antara sekolah yang sering menelan korban.

Fenomena di atas menunjukkan rendahnya kualitas pendidikan Agama Islam di sekolah sebagai mata pelajaran yang mengedepankan pendidikan di bidang akhlak dan perilaku. Walaupun rendahnya kualitas pendidikan Agama Islam di sekolah bukan merupakan satu-satunya faktor penyebab terjadinya penyimpangan perilaku siswa sebagaimana dijelaskan di atas, namun peran PAI harus menjadi agen perubahan (agent of change) dalam merubah perilaku siswa kearah yang lebih baik, karena dalam PAI terdapat pesan pesan moral yang didasarkan pada ajaran luhur Ilahian.³

Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang sangat penting untuk diajarkan di sekolah umum ataupun di sekolah Islam, karena untuk mengajarkan Islam kepada generasi umat Islam maka diperlukan proses pendidikan, mata pendidikan agama islam terbagi empat cakupan: Al Quran dan hadis, Keimanan, Akhlak, dan fiqih/Ibadah.

Fungsi dari proses pendidikan adalah untuk mempromosikan atau memfasilitasikan perubahan yang diinginkan dalam perilaku. Maka pendidikan Islam adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi muslim seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia, baik yang berbentuk

³ibid, h. 36

jasmaniah maupun rohaniah, menumbuhkan hubungan yang harmonis setiap pribadi dengan Allah dan alam semesta.

Namun masalahnya sekarang adalah bahwa akhlak yang demikian itu sudah sangat sulit ditumbuhkan. Pendidikan pada umumnya, termasuk pendidikan Islam saat ini cenderung berhasil membina kecerdasan intelektual dan keterampilan dan kurang berhasil menumbuhkan kecerdasan emosional. Hal ini terjadi karena beberapa sebab sebagai berikut: *Pertama*, pendidikan yang diselenggarakan saat ini cenderung hanya mengajar, dan bukan mendidik. *Kedua*, pendidikan saat ini sudah berubah dari orientasi nilai dan idealisme yang berjangka panjang, kepada yang bersifat materialisme, individualisme dan mementingkan kepentingan jangka pendek. *Ketiga*, metode pendidikan diterapkan tidak bertolak dari pandangan yang melihat manusia sebagai makhluk yang paling mulia dan memiliki potensi yang bukan hanya potensi intelektual (akal), tetapi juga potensi emosional. Metode pendidikan yang diterapkan lebih melihat murid sebagai gelas kosong yang dapat diisi oleh guru dengan kehendak hati, dan bukan melihatnya sebagai makhluk yang memiliki berbagai potensi yang harus ditumbuhkan, dibina, dikembangkan dan diarahkan sehingga berbagai potensi tersebut dapat tumbuh secara alami. *Keempat*, pendidikan Islam kurang mengarahkan siswanya untuk mampu merespon berbagai masalah aktual yang muncul di masyarakat, sehingga terdapat kesenjangan antara dunia pendidikan dengan dunia pendidikan masyarakat, mata pelajaran pendidikan agama Islam dikhususkan untuk membahas tentang Al Quran dan Hadis di kelas VIII 1.

Minat merupakan suatu proses yang telah tetap untuk memperhatikan dan menfokuskan diri pada sesuatu yang diminatinya dengan perasaan senang dan rasa puas, suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pikiran.

Menurut H.C Witherington(yang dikutip Suharsini Arikunto) Kesadaran seseorang terhadap suatu objek, suatu masalah atau situasi yang mengandung kaitan dengan dirinya, batasan ini lebih memperjelas pengertian seseorang pada pemilih suatu perangsang dari sekian banyak perangsang

yang dapat menimpa mekanisme penerima seseorang, kesadaran yang menyebabkan timbulnya perhatian itulah disebut minat. Berdasarkan pengertian di muka unsur minat adalah perhatian, rasa, senang, harapan dan pengalaman.⁴

Minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran disekolah sesuatu yang penting dalam kelancaran proses belajar mengajar. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi dalam proses pembelajaran dapat menunjang proses belajar mengajar untuk semakin baik, begitupun juga sebaliknya minat belajar siswa yang rendah maka kualitas belajarnya akan menurun dan akan berpengaruh pada hasil belajar.⁵

Minat belajar mengikuti pembelajaran siswa di MTS Muhammadiyah 15 dikelas VIII-1 sangat kurang. masalah yang sangat sering terjadi di kelas seperti kebanyakan siswa berbicara sendiri, berbicara sama temen sebnungkunya, ribut dikelas, tidak pernah memperhatikan mata pelajaran yang diajarkan oleh guru, tidak pernah mendengarkan guru, sering berantam sama temen sendiri. Dalam proses belajar mengajar yang sangat mengganggu keberlangsungan proses belajar mengajar, karena itu dapat mengganggu siswa yang lain dalam memperhatikan materi pelajaran Al quran dan Hadis, bagi siswa yang berbicara dikelas dan ribut dikelas tidak akan dapat menyerap materi pelajaran yang lebih baik.

Selain Penyebab itu siswa kurang minat dalam mempelajari materi pelajaran Al quran dan Hadis di MTS Muhammadiyah 15 dikarenakan materi alquran dan hadis dianggap sebagai materi pelajaran yang sangat sulit untuk dihafalkan, dan siswa banyak yang takut dalam menghafalkan. karena siswa grogi dalam menghafalkan didepan guru karena takut disalahkan, takut berdirikarena tidak bisamenghafalkan, takut dikeluarkan oleh guru karena tidak bisa menghafalkan. Dan kurang menarik perhatian siswa dalam materi pelajaran. Kerana guru terlalu membosankan dalam memberikan materi. Dan seorang gurupun hanya menjelasakn meteri pelajaran dengan metode ceramah saja dan

⁴Suharsimi Arikunto, 1983, h. 100

⁵Ibid, h. 123

tidak pernah menggunakan metode yang lain. Makanya siswa kurang minat dalam materi al quran dan hadis.

Pada saat saya mengamati di dalam kelas banyak siswa yang berbicara kepada teman sebangkunya dan tidak mendengarkan gurunya yang lagi menerangkan materi alquran dan hadis, dan guru pun membuat metode yang baru dengan metode STAD yang terdiri dari beberapa kelompok supaya siswa tidak bosan dalam materi alquran hadis supaya minat belajar siswa dalam materi alquran hadis bisa meningkatkan minat belajar di kelas VIII/1.

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran, biasanya dinyatakan dengan nilai yang berupa huruf atau angka-angka. Hasil belajar berupa keterampilan, nilai dan sikap setelah siswa mengalami proses belajar. Melalui proses belajar mengajar diharapkan siswa memperoleh kepandaian dan kecakapan tertentu serta perubahan-perubahan pada dirinya

Dalam proses belajar mengajar, hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.⁶ Menurut (Winkle,) Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom, Simpson, Harrow mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Winkle, 1996: 244).⁷

Menurut Soedjarto, hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh murid dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.⁸

⁶Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006). h.3.

⁷Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, cet. VIII (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995). h. 38

⁸Soedjarto, dikutip dari <http://spesialis-torch.com/pengertian> hasil belajar, diakses pada hari senin 22 Oktober 14, jam 18.00 wib.

Hasil belajar itu yang bisa memahami materi yang diberikan oleh guru, dan hasil belajar itu yang berbentuk nilai angka atau huruf yang didapatkan siswa setelah menerima materi pembelajaran melalui sebuah tes atau ujian yang disampaikan guru. Dari hasil belajar guru dapat menerima informasi seberapa jauh siswa memahami materi yang dipelajari.

Keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar pada setiap siswa berbeda-beda. Hasil yang dicapai oleh siswa atau seseorang setelah melakukan kegiatan belajar, siswa berusaha mendapat hasil belajar yang terbaik untuk mencapai prestasi yang baik pula. Hasil belajar siswa tidak hanya dilihat dari nilai akademis di sekolah tetapi juga dilihat dari perubahan-perubahan dalam diri siswa karena dalam kegiatan belajar mengajar siswa mengalami proses belajar mengajarnya sebagai proses perubahan yang terjadi dalam diri siswa akibat pengalaman yang diperoleh siswa saat berinteraksi dengan lingkungannya.⁹

Hasil belajar materi alquran hadis di MTS Muhammadiyah 15 kelas VIII/1 masih sangat bervariasi. Tidak semua hasil belajar alquran hadis dari siswa itu tinggi atau baik. Terdapat beberapa hasil belajar alquran hadis siswa yang kurang memuaskan. Faktor-faktor yang menyebabkan hasil belajar alquran hadis di MTS Muhammadiyah sangat bervariasi antara lain adalah faktor dari guru, siswa, alat atau media, dan lingkungan. Faktor dari guru merupakan faktor yang berasal dari dalam diri guru itu sendiri. Tentang bagaimana guru dalam menyampaikan materi kepada siswa, juga tentang ketepatan guru dalam memilih suatu strategi pembelajaran. Pemahaman siswa sangat bergantung pada kepiwaihan guru dalam menyampaikan suatu materi. Dari siswa juga meliputi minat belajar, aktivitas belajar, intelegensi, motivasi, kebiasaan, bakat dan sebagainya.

Penilaian akhir yang dimaksud disini bukan sebagai produk jadi, dengan tidak memperdulikan cara sebagaimana materi pelajaran disampaikan kepada siswa. Guru harus memperhatikan adanya variasi dalam menyampaikan materi kepada siswa, hal ini dikarenakan fungsi guru sebagai perantara.

Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, tidak semua peserta didik memiliki hasil dan minat yang tinggi. Sebagaimana yang telah peneliti alami

⁹ibid, h. 43

ketika melaksanakan kegiatan belajar mengajar di MTs Muhammadiyah 15 Medan, ternyata sebagian besar peserta didik menunjukkan perilaku sebagai berikut: membolos, datang terlambat, tidak mengerjakan tugas atau PR, tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan, dan bermalas-malasan dalam belajar al quran dan hadis.

Al- Quran bagaikan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisah-pisahkan antara satu dengan lainnya. Mempelajari bahasa Arab adalah syarat wajib untuk menguasai isi al-Quran. Dan mempelajari bahasa Al-Quran berarti mempelajari bahasa Arab.¹⁰ Dengan demikian peranan bahasa Arab disamping sebagai alat komunikasi manusia sesamanya juga komunikasi manusia beriman kepada Allah, yang terwujud dalam shalat, doa-doa dan sebagainya. Bahasa Arab sebenarnya mudah. Asal tekun dan rutin (bersungguh-sungguh), serta berani mempraktekannya tidak perlu malu jikalau salah. Selain bahasa Arab adalah juga bahasa Al-Quran, ia juga termasuk sebagai bahasa Agama untuk semua umat muslim di dunia. Sebagaimana Allah berfirman dalam surat Yusuf ayat 3 yang berbunyi:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya : sesungguhnya kami menurunkan Al-quran dengan bahasa Arab agar kamu memahaminya.¹¹

Baik bagi mereka yang menggunakan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari maupun tidak. Hal ini disebabkan karena orang-orang Islam membaca Al-Quran dalam bahasa aslinya, yaitu bahasa Arab. Tidak ada terjemahan Al-Quran yang dibuat dalam semua bahasa yang memungkinkan mereka untuk menggantikan bahasa aslinya. Begitu pula sholat lima waktu dan do'a-do'a, serta azan semuanya mempergunakan bahasa Arab fusha.¹² Hal ini berimplikasi kepada

¹⁰ Fathur Rohman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Madani, 2015), h. 29.

¹² Andi Widodo, *Model-model Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Sembado, 2006)

urgenitas bahasa Arab yang memang selalu berkembang setiap saat di era global ini.

Hal tersebut mengisyaratkan kurangnya hasil belajar yang dimiliki oleh siswa tersebut. Apabila kenyataan seperti itu diabaikan dan dibiarkan terus menerus, maka proses belajar mengajar di MTs Muhammadiyah 15 Medan tidak akan berjalan dengan baik dan tujuan pendidikan tidak akan tercapai. Sehingga peserta didik tidak akan mampu menguasai materi yang telah guru sampaikan.

Sebagai seorang guru yang profesional dituntut untuk dapat menampilkan keahliannya sebagai guru di depan kelas. Komponen yang harus dikuasai adalah menggunakan bermacam-macam model pembelajaran yang bervariasi yang dapat menarik minat belajar siswa dan guru tidak hanya cukup dengan memberikan ceramah di depan kelas. Hal ini tidak berarti bahwa metode ceramah tidak baik, melainkan pada suatu saat siswa akan menjadi bosan apabila hanya guru sendiri yang berbicara, sedangkan mereka duduk, diam, dan mendengarkan. Kebosanan dalam mendengarkan uraian guru dapat mematikan semangat belajar siswa. Oleh karena itu, guru perlu menguasai model pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang berorientasi pada siswa dan dapat meningkatkan hasil serta minat belajar siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran *STAD*. Model pembelajaran ini merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif kegiatan belajar mengajar dengan cara menggunakan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah peserta didik mempelajari materi pokoknya. Siswa dapat belajar aktif, meningkatkan prestasi siswa, mengembangkan hubungan antar siswa, membantu teman yang akademiknya lemah, dan meningkatkan rasa harga diri, serta menimbulkan kesadaran kepada siswa untuk belajar, berfikir, menyelesaikan masalah dan mengintegrasikan kemampuan mereka dalam kehidupan.¹³

¹³Aris Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016). h. 198.

Hasil belajar siswa menurut WS. Winkel bahwa keberhasilan yang dicapai oleh siswa, yakni prestasi belajar siswa di sekolah yang mewujudkan dalam bentuk angka.¹⁴

Menurut Winarno Surakhmad bahwa hasil belajar siswa bagi kebanyakan orang berarti ulangan, ujian atau tes. Maksud ulangan tersebut ialah untuk memperoleh suatu indeks dalam menentukan keberhasilan siswa.¹⁵

Dari definisi di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar dapat dikatakan berhasil, setiap guru memiliki pandangan masing-masing sejalan dengan filsafatnya.

Hasil belajar itu yang bisa memahami materi yang diberikan oleh guru, dan hasil belajar itu yang berbentuk nilai angka atau huruf yang didapatkan siswa setelah menerima materi pembelajaran melalui sebuah tes atau ujian yang disampaikan guru. Dari hasil belajar guru dapat menerima informasi seberapa jauh siswa memahami materi yang dipelajari.

Berdasarkan pengamatan di kelas VIII/I MTS Muhammadiyah 15 Medan menunjukkan bahwasannya dalam mata pelajaran pendidikan Agama Islam terutama mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis dengan menggunakan metode STAD masih kurang mengerti, dan namun kenyataannya hasil belajar mata pelajaran Al-Quran dan Hadis siswa kelas VIII-1 MTS Muhammadiyah 15 Medan masih rendah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Quran dan Hadis sebagian besar belum mencapai Kriteria Ketuntasan (Minimal KKM) yaitu 70. Dari 18 siswa sebanyak 10 siswa (67%) belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum dapat menguasai *metode STAD* dalam pembelajaran Al-Quran dan Hadis.

¹⁴ WS. Winkel, *Psikologi Pengajaran* (1989), h.82

¹⁵ Winarno Surakhmad, *Interaksi Belajar Mengajar* (Bandung : Jemmers, 1980), h.25

Tabel 1
Nilai Semester Ganjil mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadis
Kelas VIII-1 T.A 2017/2018

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin		Nilai	Keterangan
		L	P		
1	Adelia Heriani		✓	70	Belum tuntas
2	Aditya Ramadhan			85	Tuntas
3	Ahmad Nafiz	✓		80	Tuntas
4	Alfi Syahrin		✓	75	Tuntas
5	Annisa Billah	✓		60	Belum tuntas
6	Az Zahra Zulfikar Nst		✓	70	Belum Tuntas
7	Chairun Ar-rasyid	✓		70	Belum Tuntas
8	Dimas Wardana			80	Tuntas
9	Farhan Aldiansyah siddic			75	Tuntas
10	Indra Sitiawan			85	Tuntas
11	M.Daffa Sahrin			85	Tuntas
12	M.Fahmi Lubis			65	Belum Tuntas
13	Puja Aliani	✓		75	Tuntas
14	Putra Pratama	✓		80	Tuntas
15	Sakinah			80	Tuntas
16	Sadirul Akbar	✓		85	Tuntas
17	Septian Prasetio			70	Belum Tuntas
18	Syahiania Astika Putri			70	BelumTuntas

Menurut pengamatan peneliti rendahnya minat belajar siswa dan hasil belajar siswa disebabkan oleh kurangnya aktifitas belajar siswa, seperti bertanya kepada guru terhadap materi yang tidak dipahami, diskusi dengan kelompok yang seharusnya dilakukan oleh siswa.

Keberhasilan belajar siswa tidaklah lepas dari beberapa faktor yang mempengaruhi, diantaranya karena faktor guru maupun faktor siswa. Guru merupakan pengelola belajar atau yang disebut pembelajar.¹⁶ Dengan kedudukannya, guru mempunyai peran vital dalam kelancaran berlangsungnya proses belajar siswa di madrasah atau sekolah. Selain guru, faktor siswa juga berpengaruh sekali, sebab siswa merupakan subyek belajar. Terdapat tiga faktor yang bisa mempengaruhi belajar siswa diantaranya faktor internal (faktor dalam siswa), faktor eksternal (faktor dari luar siswa), dan faktor pendekatan belajar.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti ingin melakukan suatu penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Metode STAD (Student Teams Achievement Division) terhadap Minat Belajar Siswa dan Hasil Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII/I MTS Muhammadiyah 15 Medan”**.

B. Idenfikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka dapat perumusan masalah sebagai berikut:

1. Minat Belajar Siswa Pada Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Masih Sangat Rendah.
2. Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Masih Sangat Rendah.
3. Kegiatan Belajar Mengajar Masih Monoton dan Kurang Menarik Perhatian Siswa.
4. Metode Pembelajaran yang kurang bervariasi.
5. Kurang Minat dalam Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam.
6. Guru Belum Menggunakan Metode Pembelajaran Student Teams Achievement Division.

¹⁶Suprayekti, *Interaksi Belajar Mengajar*(Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Dirjen Dikdasmen, Depdiknas, 2003), h.4

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dikemukakan diatas perlu adanya batasan masalah agar penelitian lebih terarah serta mencapai tujuan yang diinginkan. Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang sangat penting untuk diajarkan di sekolah umum ataupun di sekolah Islam, Dan Mata Pelajara Pendidikan Agama Islam dibatasi dengan materi alquran hadis dikelas VIII 1 di MTS Muhammadiyah 15 Medan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah,identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dikemukakan diatas maka dapat perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Metode Student Teams Achievement Division di Kelas VIII 1 MTs Muhammadiyah 15 Medan.
2. Bagaimana Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Metode Student Teams Achievement Division di Kelas VIII 1 MTs Muhammadiyah 15 Medan.
3. Bagaimana Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Student Teams Achievement Division Terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII 1 MTs Muhammadiyah 15 Medan.

E. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Metode Student Teams Achievement Division di Kelas VIII 1 MTs Muhammadiyah 15 Medan

2. Untuk Mengetahui Bagaimana Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam Menggunakan Metode Student Teams Achievement Division di Kelas VIII 1 MTs Muhammadiyah 15 Medan.
3. Untuk Mengetahui Bagaimana Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Student Teams Achievement Division Terhadap Minat Belajar Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII 1 MTs Muhammadiyah 15 Medan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diambil dari penelitian ini adalah:

- 1) Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan dunia pendidikan dan masyarakat tentang hubungan minat belajar siswa dan hasil belajar siswa dan kehadiran siswa disekolah atau dikelas. Selain itu dapat menambah wawasan dan informasi mengenai hubungan antara minat dan hasil belajar siswa terhadap materi alquran hadis.

- 2) Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Dapat memberikan informasi bagi siswa tentang pentingnya minat belajar siswa dan hasil belajarnya siswa dalam mempengaruhi minat dan hasil belajar pada materi alquran hadis.

- b. Bagi Guru

Menambahkan informasi dan wawasan bagi guru dalam pengaruh minat dan hasil belajar pada materi alquran hadis dengan dukungan minat belajar dan hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran.

- c. Bagi Sekolah

Sebagai masukan bagi sekolah dalam usaha untuk menumbuhkan belajar dan hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran untuk mempengaruhi pada materi alquran hadis.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Metode STAD(*Student Teams Achievement Division*)

1. Pengertian Metode *Student Teams Achievement Division*

Metode *STAD* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif ,yang menerapkan prinsip bahwa siswa diminta untuk bekerja sama-sama dengan teman sebaya. Kerja sama tersebut dalam hal belajar dan tanggung jawab terhadap teman-teman yang terdapat dalam kelompok dan diri sendiri.pembelajaran kooperatif yang paling sederhana,dan merupakan pembelajaran kooperatif yang cocok digunakan oleh guru yang baru mulai menggunakan pembelajaran kooperatif.¹⁷

Metode *Student Teams Achievement Division* dikembangkan oleh robert slavin dan temen-temennya diuniversitas John Hopkins. Siswa dalam suatu kelas tertentu dipecah menjadi kelompok dengan anggota 4-5 orang,usahakan setiap beranggotakan dengan heterogen,terdiri atas laki-laki dan perempuan,berasal dari berbagai suku,memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Anggota tim menggunakan lembar kegiatan atau perangkat pembelajaran yang lain untuk menuntaskan materi pelajarannya dan kemudian saling membantu satu sama lain untuk memahami bahan pelajaran melalui diskusi dan kuis.

Pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* adalah pembelajaran yang secara sadar dan sengaja mengembangkan interaksi yang saling asuh antar siswa untuk menghindari ketersinggung dan kesalahpahaman yang dapat menimbulkan permusuhan.Dalam *Student Teams Achievement Division* penghargaan kelompok didasarkan atas skor yang yang didapatkan oleh kelompok dan skor kelompok ini diperoleh dari peningkatan indivindu dalam setiap kuis. Sumbangan poin peningkatan siswa terhadap kelompoknya didasarkan atas ketentuan.¹⁸

¹⁷Robert Slavin, *Model Pembelajaran Kooperatif*,2011, h.125

¹⁸ Ibid, h. 132

Metode *Student Teams Achievement Division* adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. Siswa ditempatkan dalam tim belajar beranggota empat orang yang merupakan campuran menurut tingkat kinerjanya, jenis kelamin dan suku. Guru menyajikan pelajaran kemudian siswa bekerja dalam tim untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut.

Asmawati (2011) menyatakan bahwa *Student Teams Achievement Division* merupakan suatu metode pembelajaran yang terdiri dari empat atau lima orang dengan menghubungkan antara pembelajaran dengan keterampilan sosial. Keterampilan sosial ini mengandung unsur akademik. Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* ini diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar siswa, baik secara individu maupun secara kelompok. Pembelajaran ini meminta siswa agar lebih aktif, inovatif, kreatif, dan kritis terhadap persoalan yang sedang dipecahkan dan untuk mencapai standar kompetensi yang diharapkan.

Anas, metode *Student Teams Achievement Division* merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang sederhana dan efektif untuk digunakan guru di kelas. Pendekatan pembelajaran ini memiliki lima komponen. Komponen tersebut yaitu penyajian kelas, belajar secara berkelompok, kuis, nilai pengembangan, dan penghargaan terhadap kelompok. Komponen tersebut akan dijelaskan dalam pembahasan langkah-langkah penerapan metode STAD.¹⁹

Pembelajaran kooperatif tipe STAD yang dikembangkan oleh Robert Slavin dan teman-temannya di universitas John Hopkins (dalam Slavin,) merupakan pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan pembelajaran kooperatif yang cocok digunakan oleh guru yang baru memulai. Guru menyajikan pelajaran, kemudian siswa bekerja dalam tim untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut.²⁰ Akhirnya seluruh siswa dikenai kuis tentang materi itu dengan catatan, saat kuis mereka tidak boleh saling membantu. Model pembelajaran kooperative tipe *Student Teams Achievement Division*.

¹⁹Anas M, *Mengenal Metode Pembelajaran*, 2014, h.90

²⁰Robert slavin, *Model Pembelajaran Kooperatif*, 1995, h. 47

Merupakan pendekatan Cooperative Learning yang menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Guru yang menggunakan *Student Teams Achievement Division* mengajukan informasi akademik baru kepada siswa setiap minggu menggunakan presentasi verbal atau teks.

2. Ciri-ciri Metode *Student Teams Achievement Division*

Sebagai salah satu model pembelajaran, *Student Teams Achievement Division* memiliki beberapa ciri-ciri yang menjadikan metode-metode yang lain. Ciri-ciri tersebut, yaitu sebagai berikut:²¹

1. Siswa dalam kelompok diharuskan bekerja sama untuk menyelesaikan materi yang diberikan oleh guru untuk dicari pemecahannya.
2. Kelompok yang dibentuk merupakan kelompok yang heterogen, terutama dalam hal akademik, di mana terdapat siswa yang memiliki kemampuan akademik yang tinggi, sedang, dan kemampuan yang rendah.
3. Kriteria kelompok heterogen tersebut dapat ditambahkan dengan perbedaan dalam jenis kelamin, suku, maupun ras.
4. Penghargaan yang diberikan oleh guru, lebih baik berorientasi pada kelompok, dibandingkan berorientasi pada siswa.
5. Bahan pelajaran disajikan oleh guru dan siswa harus mencurahkan perhatiannya, karena hal itu akan mempengaruhi hasil kerja mereka dalam kelompok.
6. Anggota kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa, mereka heterogen dalam berbagai hal seperti prestasi akademik dan jenis kelamin.

²¹Asmawati, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Penguasaan Konsep pada Mata Pelajaran Bumi*, 2011, h.78

7. Setelah diadakan tes individu berupa kuis mengenai yang dikerjakan siswa sendiri-sendiri.
8. Materi pelajaran disiapkan oleh guru dalam bentuk lembar kerja siswa.
9. Setiap anggota memiliki peran.
10. Setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas belajarnya dan juga teman-teman sekelompoknya.
11. Guru membantu mengembangkan keterampilan-keterampilan interpersonal kelompok, dan guru hanya berinteraksi dengan kelompok saat diperlukan.
12. Terjadi hubungan interaksi langsung di antara siswa.

3.Langkah-langkah metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division*

Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan metode pembelajaran STAD, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:²²

1. Presentasi di kelas. Pendidik di minta untuk menyampaikan materi dengan cara ceramah di depan kelas presentasi dilakukan dengan menggunakan media audiovisual. Pada tahapan ini, siswa diminta untuk memperhatikan dengan baik, tentang materi yang disampaikan oleh pendidik atau guru.
2. Belajar kelompok. Kelompok yang disusun terdiri dari 4 sampai 5 orang. Anggota dalam kelompok bersifat heterogen yang dibedakan berdasarkan pada jenis kelamin dan kemampuan dalam hal akademik. Materi yang telah dijelaskan oleh guru atau pendidik, selanjutnya di diskusikan oleh kelompok. Tujuannya untuk di cari pemecahan masalah yang dihadapi.

²²Wahyuli, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD*, 2011, hal. 56

3. Kuis perlu di adakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan guru dan dipecahkan dalam suasana kelompok. Siswa perlu memahami setiap materi yang diajarkan oleh guru. Siswa tidak diperkenankan menyontek jawaban dari teman yang lain, sebab kuis tersebut dimaksudkan untuk mengetsahui pemahaman meraka masing-masing.
4. Peningkatkan skor untuk kuis indivindu. Peningkatkan skor dimaksud agar siswa mau berusaha untuk memperoleh skor yang lebih baik dengan cara belajar secara maksimal. Setiap siswa dapat memberikan atau menyumbangkan nilai ysang diperoleh pada kelompok. Skor awal diberikan pada siswa, kemudian skor-skor yang diperoleh dibandingkan dengan skor hasil dari kuis.
5. Penghargaan kelompok. Penghargaan terhadap kelompok, akan dapat diperoleh, ketika telah mencapai nilai rata-rata. Artinya apabila nilai rata-rata kelompok mampu mencapai kriteria, maka kelompok akan dapat memperoleh penghargaan. Adapun pembagian dalam penghargaan kelompok.
6. Penyajian di kelas atau *class presentation*
7. Membentuk kelompok belajar atau team
8. Persentasi guru,guru menyampaikan materi pelajaran terlebih dahulu menjelaskan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan tersebut serta pentingnya pokok bahasan tersebut dipelajari. Guru memberi motivasi siswa agar dapat belajar dengan aktif dan kreaktif.
9. Pembagian kelompok. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok, dimana setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa yang memprioritaskan heterogenitas (keragaman) kelas dalam prestasi akademik,jenis kelamin,ras atau etnik.

10. Memberikan skor pada peningkatan individu
11. Penghargaan terhadap kelompok atau *team recognition*
12. Evaluasi atau penilaian
13. Penyampaian tujuan dan motivasi.
14. Kelompok dikatakan dalam kategori yang bagus (*Good Team*), jika rata-rata nilai kelompok yaitu 15
15. Kelompok dikatakan dalam kategori yang hebat (*Great Team*), apabila rata-rata nilai kelompok yaitu 20.
16. Kelompok dikatakan dalam kategori yang super (*Super Team*), jika rata-rata nilai kelompok yaitu 25.
17. Setiap akhir pembelajaran guru memberikan evaluasi untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap bahan akademik yang telah dipelajari.
18. Tiap siswa dan tiap kelompok diberi skor atas penguasaannya terhadap materi pelajaran, dan kepada siswa secara individual atau kelompok yang meraih prestasi tinggi memperoleh skor sempurna diberi penghargaan.
19. Kesimpulan

4.Kelemahan dan Kelebihan dari Metode Pembelajaran *Student Teams Achievement Division*

Kelebihan Metode Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* adalah yang menerapkan prinsip bahwa siswa diminta untuk bekerja sama-sama dengan teman sebaya :²³

1. Karena dalam kelompok siswa dituntut untuk aktif sehingga dengan model ini siswa dengan sendirinya akan percaya diri dan meningkat kecakapan individunya.
2. Interaksi sosial yang terbangun dalam kelompok, dengan sendirinya siswa belajar dalam bersosialisasi dengan lingkungannya (kelompok).

²³Supriaka, *Perbedaan Hasil Belajar Fisika menggunakan Model Pembelajaran Student team Achievement Division (STAD)*, 2015, h. 57

3. Dengan kelompok yang ada, siswa diajarkan untuk membangun komitmen dalam mengembangkan kelompoknya.
4. Mengajarkan menghargai orang lain dan saling percaya.
5. Dalam kelompok siswa diajarkan untuk saling mengerti dengan materi yang ada, sehingga siswa saling memberitahu dan mengurangi sifat kompetitif.
6. Siswa berperan aktif dalam membantu dan memberikan motivasi semangat untuk keberhasilan bersama dalam kelompok.
7. Membantu siswa dalam memudahkan untuk melakukan penyesuaian.
8. Mampu meningkatkan peredaran saling percaya di antara anggota kelompok dan lebih luas, di antara sesama manusia.
9. Siswa dapat saling bekerja sama untuk mencapai tujuan kelompok dengan cara menjunjung tinggi norma-norma yang hidup dalam kelompok.
10. Aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk meningkatkan keberhasilan kelompok.
11. Siswa aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama.
12. Meningkatkan kecakapan individu.
13. Meningkatkan kecakapan kelompok.
14. Tidak bersifat kompetitif.
15. Tidak memiliki rasa dendam.
16. Saling ketergantungan positif dan percaya kelompok dikembangkan.
17. Akuntabilitas/tanggung jawab.
18. Adanya penghargaan yang dapat memotivasi siswa.

Kelemahan Metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division* mempunyai beberapa kelemahan sebagai berikut..²⁴

1. Kerana tidak adanya kompetisi diantara anggota masing-masing kelompok,anak yang berprestasi bisa menurun semangatnya.
2. Jika guru tidak bisa mengarahkan anak,maka anak yang berprestasi bisa jadi lebih dominan dan tidak terkendali.
3. Waktu yang dibutuhkan dalam menerpakan metode ini lebih lama.
4. Siswa harus memiliki sifat untuk bersedia bekerja sama.
5. Karena waktu yang dibutuhkan lama,maka tidak semua guru bersedia menggunakan metode pembelajaran jenis STAD.
6. Kontribusi dari siswa berprestasi rendah menjadi kurang.
7. Siswa berprestasi tinggi akan mengarah pada kekewaan karena peran anggota yang pandai lebih dominan.
8. Membutuhkan waktu yang lebih lama untuk siswa sehingga sulit mencapai target kurikulum.
9. Membutuhkan kemampuan khusus guru sehingga tidak semua guru dapat melakukan pembelajaran kooperatif.
10. Menuntut sifat tertentu dari siswa,misalnya sifat suka bekerja sama.
11. Kecocokan antara siswa,untuk membentuk kelompok kadang-kadang sangat sulit untuk menggabungkan siswa yang mau bekerja sama dengan baik.
12. Saat diskusi kelas terkadang di dominasi seseorang hal ini mengakibatkan siswa yang lain menjadi pasif.
13. Memerlukan waktu yang banyak,tenaga dan pikiran.
14. Ada kecenderungan topik permasalahan yang dibahs meluas.
15. Kontribusi dari siswa berprestasi rendah menjadi kurang.
16. Membutuhkan waktu yang lebih lama untuk guru sehingga pada umumnya guru tidak mau menggunakan pembelajaran kooperatif.
17. Membutuhkan kemampuan khusus guru sehingga tidak semua guru dapat melakukan pembelajaran kooperatif.

²⁴ *Ibid.* h. 46

18. Menuntut sifat tertentu dari siswa, misalnya sifat suka bekerja sama.

5. Aplikasi metode pembelajaran STAD

Aplikasi metode ini dalam pembelajaran alquran hadis dapat digunakan pada pencapaian keterampilan mendengar (istima) dan berbicara (kalam). Dengan aplikasi sebagai berikut:²⁵

1. Presentasi

Guru bersama sama dengan siswa mendiskusikan materi alquran hadis yang belum difahami sama muridnya. Guru menperdengar kan penjelas materi alquran hadis dengan baik dan benar. Guru dan siswa saling mempraktikkan hafalannya kepada guru.

2. Pembentukan kelompok

Guru membentuk kelompok heterogen yang terdiri dari 10 orang yang membentuk 5 pasangan berhadap-hadapan, 1 orang sebagai penanya dan 1 orang sebagai penjawab. Kemudian diberikan waktu 20-30 menit untuk belajar bersama belajar materi alquran hadis.

3. Kuis

Setelah waktu mempraktikkan hafalan alquran hadis usai, masing-masing kelompok diberikan kesempatan untuk memberikan pertanyaan kepada pasang pertama, pertanyaan kedua untuk pasangan kedua, dan seterusnya berulang-ulang sampai seluruh pasangan telah mendiskusikan seluruh materi alquran hadis. pertanyaan akan dihentikan jika salah satu anggota tidak mampu bertanya, dan kesempatan diberikan kepada kelompok lain.

4. Skor kemajuan perseorangan saat memberikan pertanyaan, guru mengamati dan memberikan penilaian pada masing-masing siswa dalam mengungkapkan materi alquran hadis, sesuai dengan kompetensi yang diinginkan, yang dituangkan pada lembar skor kemajuan perserorangan.

5. Penilaian kelompok

Penilaian kelompok akan diberikan setelah semua anggota kelompok mampu menyelesaikan semua materi alquran hadis secara tuntas.

²⁵Khairul Huda, *Aplikasi Metode Pembelajaran STAD*, 2010. H. 32

B.Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Sebelum kita mengetahui minat belajar maka kita harus mengetahui pengertian minat dan belajar.kita minat secara etimologi berasal dari bahasa inggris''interest''yang berarti kesukaan,perhatian (kecenderungan hati pada sesuatu), keinginan jadi dalam proses belajar siswa harus mempunyai minat atau kesukaan untuk mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung,karena dengan adanya minat akan mendorong siswa untuk menunjukkan perhatian,aktivitasnya dan partisipasinya dalam mengikuti belajar yang berlangsung. Menurut Ahmadi “Minat adalah sikap jiwa orang seorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi,konasi,dan emosi), yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat”²⁶

Minat merupakan suatu proses yang tetap untuk memperhatikan dan menfokuskan diri pada sesuatu yang diminatinya dengan perasaan senang dan rasa puas,suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan,harapan,pendirian,prasangka,rasa takut atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pikiran tertentu.²⁷

Minat menurut Crow and Crow(Johny Killis,1988:26) pendorong yang menyebabkan seseorang memberi perhatian terhadap orang,sesuatu,aktivitas-aktivitas tertentu.²⁸

Menurut H.C Witherington(yang dikutip Suharsini Arikunto) kesadaran seseorangterhadap suatu objek,suatu masalah atau situasi yang mengandung kaitan dengan dirinya,batasan ini lebih memperjelas pengertian seseorang pada pemilih suatu perangsang dari sekian banyak perangsang yang dapat menimpa mekanisme penerima seseorang,kesadaran yang menyebabkan timbulnya perhatian itulah disebut minat.berdasarkan pengertian di muka maka unsur minat adalah perhatian,rasa senang,harapan dan pengalaman.

Menurut Slameto, “minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan” ,sedangkan menurut Djaali “

²⁶Ahmadi, *Minat Belajar*, 2009. h. 148

²⁷ Hilgar dan Slametto, *Minat Belajar*, 1988.h.59

²⁸Crow and Crow, *Pengertian Minat Belajar dan Aplikasinya.*(Johny Killis,1988:26)

minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Sedangkan menurut Crow & Crow (dalam Djaali,) mengatakan bahwa “minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri”

Pengertian minat belajar adalah rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan.

Seseorang akan melakukan sesuatu atau tidak erat kaitannya dengan minat. Purwanto menyatakan bahwa minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah atau keinginan. Secara, Baharudin mengatakan bahwa minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu keinginan seseorang yang begitu besar terhadap sesuatu, menimbulkan kegairahan yang besar terhadap sesuatu tersebut. Minat dalam hal ini dikaitkan dengan hasil belajar ekonomi.

Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi usaha yang dilakukan seseorang. Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih serius dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan. Jika seorang siswa memiliki rasa ingin belajar, ia akan cepat dapat mengerti dan mengingatnya. Elizabeth B. Hurlock menulis tentang fungsi minat bagi kehidupan anak sebagaimana yang ditulis oleh Abdul Wahid sebagai berikut.

2. Pengertian belajar

Skinner (dalam Walgito,) memberikan definisi belajar “Learning is a process of progressive behavior adaptation”. Sedangkan menurut Walgito (2010:185) “belajar merupakan perubahan perilaku yang mengakibatkan adanya perubahan perilaku (change in behavior or performance)”.

Menurut Whittaker, (dalam Djamarah,) merumuskan bahwa “ belajar sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.” Demikian pula menurut Djamarah belajar adalah “serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan yang menyangkut

kognitif ,efektif, dan psikomotor”’.Demikian pula menurut khodijah belajar adalah sebuah proses yang memungkinkan seseorang memperoleh dan membentuk kompetensi ,keterampilan,dan sikap yang baru melibatkan proses-proses mental internal yang mengakibatkan perubahan perilaku dan sifatnya relative permanen.

Pengertian belajar adalah perubahan dalam diri pelajarnya yang berupa ,pengetahuan ,keterampilan ,dan tingkah laku akibat dari interaksi dengan lingkungan.²⁹

3.Prinsip-prinsip Belajar

Menurut Suhana prinsip-prinsip belajar sebagai kegiatan yang sistematis dan kontinya memiliki prinsip-prinsip dasar sebagai berikut:

1. Belajar berlangsung seumur hidup
2. Proses belajar adalah kompleks namun terorganisir
3. Belajar berlangsung dari yang sederhana menuju yang kompleks
4. Belajar dari mulai yang factual menuju konseptual
5. Belajar mulai dari yang koonkrit menuju abstrak
6. Belajar merupakan bagian dari perkembangan
7. Keberhasilan belajar dipengaruhi beberapa faktor
8. Belajar mencakup semua aspek kehidupan yang penuh makna
9. Kegiatan belajar berlangsung pada setiap tempat dan waktu
10. Belajar berlangsung dengan guru ataupun tanpa guru
11. Belajar yang berencana
12. Dalam belajar dapat terjadi hambatan-hambatan lingkungan internal
13. Kegiatan –kegiatan belajar tertentu diperlukan adanya bimbingan dari orang lain.

²⁹ *Ibid*2010,h.184

4.Ciri-ciri Minat Belajar

Dalam minat belajar memiliki beberapa ciri-ciri. Menurut Elizabeth Hurlock menyebutkan ada tujuh ciri minat belajar sebagai berikut:³⁰

1. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental
2. Minat tergantung pada kegiatan belajar
3. Perkembangan minat mungkin terbatas
4. Minat tergantung pada kesempatan belajar
5. Minat dipengaruhi oleh budaya
6. Minat berbobot emosional
7. Minat berbobot egoisentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.

Menurut Slameto siswa yang berminat dalam belajar adalah sebagai berikut:

1. Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus.
2. Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya.
3. Memperolehnya sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati.
4. Lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya daripada hal yang lainnya
5. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

³⁰Susanto, *Ciri-Ciri Minat Belajar*, 2013. h. 62

5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar siswa

Dalam pengertian sederhana, minat adalah keinginan terhadap sesuatu tanpa ada paksaan. Dalam minat belajar seorang siswa memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar yang berbeda-beda, menurut muhibbin syah membedakannya menjadi tiga macam, yaitu:³¹

1. Faktor internal

Adalah faktor dari dalam diri siswa yang meliputi dua aspek, yakni:

a. Aspek fisiologis

kondisi jasmani dan tegangan otot (tonus) yang menandai tingkat kebugaran tubuh siswa, hal ini dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam pembelajaran.

b. Aspek psikologis

Aspek psikologi merupakan aspek dari dalam diri siswa yang terdiri, intelegensi, bakat siswa, sikap siswa, minat siswa, motivasi siswa.

2. Faktor Eksternal Siswa

Faktor eksternal terdiri dari dua macam, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial

a. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial terdiri dari sekolah, keluarga, masyarakat dan teman sekelas

b. Lingkungan Nonsosial

Lingkungan sosial terdiri dari gedung sekolah dan letaknya, faktor materi pelajaran, waktu belajar, keadaan rumah tempat tinggal, alat-alat belajar.

1. Faktor pendekatan Belajar

Faktor pendekatan belajar yaitu segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses mempelajari materi tertentu.

³¹Muhibbin syah, *Psikologi Belajar*, 2003. h. 132

6.Indikator Minat Belajar

a. Indikator Minat Belajar (Ani Endriani):

- a. Rajin dalam belajar
- b. Tekun dalam belajar
- c. Rajin dalam mengerjakan tugas
- d. Disiplin dalam belajar
- e. Memiliki jadwal belajar

b. Indikator minat belajar(W.Sri.2012):

- a. Perasaan senang
- b. Perhatian dalam belajar
- c. Sikap guru yang menarik
- d. Manfaat dan fungsi belajar
- e. Ketertarikan

7. Fungsi Minat dalam belajar³²

1. Minat mempengaruhi bentuk intensitas cita, Sebagai contoh anak yang berminat pada olah raga maka cita-citanya adalah menjadi olahragawan yang berprestasi, sedang anak yang pada kesehatan fisiknya maka cita-citanya menjadi dokter.
2. Minat sebagai tenaga pendorong yang kuat. Minat anak untuk menguasai pelajaran bisa mendorongnya untuk belajar kelompok di tempatnya meskipun suasana sedang hujan.
3. Minat seseorang meskipun diajar oleh guru yang sama dan diberi pelajaran tapi antara satu anak dan yang lain mendapatkan jumlah pengetahuan yang berbeda. Hal ini terjadi karena berbedanya daya serap mereka dan daya serap ini dipengaruhi oleh intensitas minat mereka.
4. Minat yang terbentuk sejak kecil/masa kanak-kanak sering terbawa seumur hidup karena minat membawa kepuasan. Minat menjadi guru yang telah membentuk sejak kecil sebagai misal akan terus

³²Elizabeth B hurlock, *Fungsi Minat Belajar*, 1998.h.109-110

terbawa sampai hal ini menjadi kenyataan. Apabila ini terwujud maka semua suka duka menjadi guru tidak akan dirasa karena semua tugas dikerjakan dengan penuh sukarela. Dan apabila minat ini tidak terwujud maka bisa menjadi obsesi yang akan dibawa sampai mati.

5. Minat mempunyai peranan dalam “melahirkan perhatian yang serta merta, memudahkan terciptanya pemusatan perhatian, dan mencegah gangguan perhatian dari luar. Oleh karena itu minat mempunyai pengaruh yang besar dalam belajar kerana bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tersebut tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, sebab tidak ada daya Tarik baginya. Sedangkan bila bahan pelajaran itu menarik minat siswa, maka ia akan mudah dipelajari dan disimpan karena adanya minat sehingga menambah kegiatan belajar.
6. Minat dalam belajar lebih besar sebagai motivating force yaitu sebagai kekuatan yang mendorong siswa untuk belajar, siswa yang berminat kepada pelajaran akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar, berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima pelajaran . mereka hanya tergerak untuk mau belajar tetapi sulit terus tekun karena tidak ada pendorongnya. Oleh sebab itu untuk memperoleh hasil yang baik dalam belajar seorang siswa harus mempunyai minat terhadap pelajaran sehingga akan mendorong ia untuk terus belajar.
7. Minat merupakan faktor pendorong bagi anak didik dalam melaksanakan usaha untuk mencapai keberhasilan dalam belajar dengan demikian jelas terlihat bahwa minat sangat penting dalam pendidikan, karena merupakan sumber uasah anak didik.

8. Minat turut mendorong seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan. Minat akan mengarahkan dalam memilih macam pekerjaan yang akan dilakukan. Minat juga akan mengarahkan seseorang terhadap apa yang disenangi dan dikerjakannya.³³

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu bentuk hasil dari pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dengan cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan. Dengan belajar berarti senantiasa merupakan kegiatan yang berlangsung didalam suatu proses dan terarah kepada suatu pencapaian suatu tujuan tertentu. Dalam definisi yang lebih singkat dikemukakan bahwa “ Hasil Belajar adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan dan dikerjakan) melalui proses belajar.”³⁴

Menurut Slameto “hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dari suatu proses usaha setelah melakukan kegiatan belajar yang dapat diukur dengan menggunakan tes guna melihat kemajuan siswa”.³⁵ Lebih lanjut Slameto mengemukakan bahwa “hasil belajar diukur dengan rata-rata hasil tes yang diberikan dan tes hasil belajar itu sendiri adalah sekelompok pertanyaan atau tugas-tugas yang harus dijawab atau diselesaikan oleh siswa dengan tujuan mengukur kemajuan belajar siswa”. “Tes hasil belajar bermaksud untuk mengukur sejauh mana para siswa telah menguasai atau mencapai tujuan-tujuan pengajaran yang telah ditetapkan”.³⁶

Nana Sudjana menjelaskan hasil belajar adalah kemampuan- kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar merupakan perilaku berupa pengetahuan, keterampilan, sikap, informasi, strategi

³³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 1999), Cet. Ke-2, h.136

³⁴ W.J.S. Porrdaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 22

³⁵ Slameto, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2008), h.7

³⁶ Mudjidjo, *Tes Hasil Belajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h.29

kognitif yang baru dan diperoleh siswa setelah berinteraksi dengan lingkungan dalam suatu suasana atau kondisi pembelajaran.³⁷ Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah ukuran tingkat keberhasilan yang dapat dicapai oleh seorang siswa berdasar pengalaman yang diperoleh setelah dilakukan evaluasi berupa tes dan biasanya diwujudkan dengan nilai tertentu serta menyebabkan terjadinya perubahan kognitif, efektif, maupun psikomotorik.

Hasil belajar yang didapatkan oleh seorang siswa bersifat sementara kadang kala dalam suatu tahapan belajar, siswa yang berhasil gemilangdalam belajar sering pula dijumpai adanya siswayang gagal. Seperti angka.

raport rendah, tidak naik kelas, tidak lulus ujian akhir dan sebagainya. Hasil belajar menurut Nana Sudjana adalah “kemampuan yang dimiliki siswa, setelah ia menerima pengalaman belajarnya.”³⁸

Keberhasilan suatu kegiatan belajar dapat dilihat dari hasil belajar setelah mengikuti usaha belajar. Hasil belajar merupakan dasar yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa menguasai suatu materi pelajaran. Manusia melakukan kegiatan belajar dengan berbagai macam cara sesuai dengan keadaan. Bila seseorang telah melakukan kegiatan belajar maka dalam dirinya akan terjadi perubahan- perubahan yang merupakan pertanyaan perbuatan belajar, perubahan ini disebut dengan hasil belajar. Perubahan –perubahan yang terjadipada proses belajar meliputi perubahan kognitif (pengetahuan), efektif (rasa), dan psikomotorik (tingkah laku). Hasil belajar sesuai dengan tujuan dan bidang tertentu dapat diukur atau diketahui dengan mengadakan penelitian atau evaluasi yang menunjukkan sudah sejauh mana suatu kemampuan telah tercapai. Hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan.

Dengan demikian, tugas utama guru dalam kegiatan ini adalah merancang instrument yang dapat mengumpulkan data tentang keberhasilan siswa mencapai tujuan belajar. Variabel yang dapat mempengaruhi kegiatan proses sistem

³⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h.22

³⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Matematika* (Bandung: Remaja Rosdakarya,2005), h. 22

pembelajaran diantaranya adalah guru, faktor siswa, sarana, alat media yang tersedia, serta faktor lingkungan.³⁹

2.Ciri-ciri Hasil Belajar

Ciri-ciri hasil belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam diri individu. Artinya seseorang yang telah mengalami proses belajar itu akan berubah tingkah lakunya. Tetapi tidak semua perubahan tingkah laku adalah hasil belajar. Perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar mempunyai ciri- ciri sebagai berikut:⁴⁰

- a. Bahwa perubahan intesional, dalam arti pengalaman atau praktek atau latihan itu dengan sengaja dan disadari dilakukan dan bukan secara kebetulan.
- b. Bahwa perubahan itu positif, dalam arti sesuai seperti yang diharapkan(*normative*) atau kriteria keberhasilan (*criteria success*).
- c. Bahwa perubahan itu efektif, dalam arti membawa pengaruh dan makna tertentu bagi pelajar itu relatif tetap dan setiap saat diperlukan dapat diproduksi dan dipergunakan.

3.Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu factor intern yang berasal dari siswa tersebut, dan factor ekstern yang berasal dari luar diri siswa tersebut.⁴¹ Faktor dari diri siswa terutama adalah kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai siswa. Seperti yang telah dikemukakan oleh Clark, bahwa hasil belajar siswa disekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan. Selain faktor kemampuan siswa, juga ada faktor lain

³⁹ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2009), h. 15

⁴⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 116- 118

⁴¹NanaSudjana,*Dasar-dasar Proses BelajarMengajar*(Bandung:PTSinarBaru Algensindo,2000), h.39-40

seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, serta masih banyak faktor lainnya. Adanya pengaruh dari dalam diri siswa, merupakan hal yang logis dan wajar, sebab hakikat perbuatan belajar adalah perubahan tingkah laku yang diniati dan disadarinya. Siswa harus merasakan adanya kebutuhan untuk belajar dan berprestasi. Meskipun demikian, hasil yang dicapai masih juga bergantung dari lingkungan. Artinya, ada faktor-faktor yang berada diluar dirinya yang dapat menentukan atau mempengaruhi hasil belajar yang dicapai. Salah satu lingkungan belajar yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar di sekolah adalah kualitas pengajaran. Kualitas pengajaran adalah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran.

Menurut Muhibbin Syah, Faktor- faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi 3 macam, yaitu:⁴²

a.Faktor internal (dalam diri siswa)

1.Faktor biologis (jasmaniah)

Keadaan jasmani yang perlu diperhatikan, pertama kondisi fisik yang normal atau tidak memiliki cacat sejak dalam kandungan sampai dengan lahir. Kondisi fisik normal ini terutama harus meliputi keadaan otak, panca indera dan anggota tubuh. Kedua, kondisi kesehatan fisik, kondisi kesehatan fisik yang sehat dan segar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar. Didalam menjaga kesehatan fisik, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain makan dan minum yang teratur olah raga serta cukup tidur.

2.Faktor psikologis

Faktor psikologis yang mempengaruhi keberhasilan belajar ini meliputi segala hal yang berkaitan dengan mental seseorang. Kondisi mental yang dapat menunjang keberhasilan adalah kondisi mental yang mantap dan stabil.

b.Faktor eksternal (diluar diri siswa)

3.Faktor lingkungan keluarga

Faktor lingkungan rumah atau keluarga ini merupakan lingkungan pertama dan utama pula dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang. Suasana

⁴² Muhibbin Syah, h. 119

lingkungan rumah yang cukup tenang, adanya perhatian orang tua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anakp- anaknya maka akan mempengaruhi keberhasilan belajar.

Purwanto menyebutkan bahwa yang termasuk faktor sosial adalah: “keluarga/keadaan rumah tangga, maka anak akan betah tinggal dalam keluarga tersebut dan kegiatan belajarnya akan terarah”. Dengan keadaan yang demikian maka prestasi belajar anak akan meningkat. Begitu juga sebaliknya, jika anak hidup dalam keluarga yang kurang harmonis, penuh dengan percekocokan, maka anak menjadi tidak betah tinggal dalam keluarga. Keadaan demikian akan membuat anak malas belajar sehingga prestasi belajarnya menurun.⁴³

4.Faktor lingkungan masyarakat

Seorang siswa hendaknya dapat memilih lingkungan yang dapat menunjang keberhasilan belajar. Masyarakat merupakan faktor intern yang juga pengaruhnya terhadap belajar siswa karena keberadaannya dalam masyarakat. Lingkungan yang dapat menunjang keberhaasilan belajar diantaranya adalah: lembaga- lembaga pendidikan non formal seperti: kursus bahasa asing, bimbingan tes, pengajian remaja dan lain-lain. Sedangkan menurut Slameto faktor belajar dipengaruhi oleh kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.⁴⁴

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor dari diri dan faktor dari luar lingkungan. Faktor yang datang dari diri siswa yaitu kemampuan yang dimilikinya, faktor kemauan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa disekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan.⁴⁵

⁴³M. Ngalim Purwanto, *Prinsip- prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: Remaja Rasdakarya, 2002), h. 46-47

⁴⁴ Slameto, h. 69-70

⁴⁵ Ahmad Sabari, *Srategi Belajar dan Mengajar* (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), h.

c. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*)

Jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.⁴⁶

4. Faktor yang Menghambat Hasil Belajar

Kesulitan belajar tidak hanya dapat menimpa peserta didik yang berkemampuan rendah saja, akan tetapi juga dapat menimpa kepada mereka yang berkemampuan tinggi. Ada dua faktor penyebab timbulnya kesulitan belajar peserta didik.

Pertama, faktor internal peserta didik yang meliputi gangguan psikofisik peserta didik, yang berkaitan dengan; a) aspek kognitif (ranah cipta), dalam hal ini terkait dengan rendahnya kapasitas intelektual atau intelegensi peserta didik, b) aspek afektif (ranah rasa), dalam hal ini terkait dengan labilnya emosi dan sikap, c) aspek psikomotor (ranah karsa), dalam hal ini terkait dengan terganggunya fungsi panca indera peserta didik. Disamping hal tersebut, karena adanya sindrom psikologi yang berupa ketidak mampuan belajar (*learning disability*), adanya gangguan kecil pada otak (*minimal brain disfunction*).

Kedua, faktor eksternal peserta didik yang meliputi; a) lingkungan keluarga, misalnya: ketidak harmonisan hubungan antara ayah dengan ibu, rendahnya pendapatan ekonomi keluarga, b) lingkungan perumahan atau masyarakat, misalnya; berada dalam lingkungan kumuh (*slum area*) dan kelompok bermain yang nakal, c) lingkungan sekolah, misalnya; tata letak sekolah yang kurang nyaman dan strategis (dekat pasar, dekat rel kreta api, dekat terminal dan sebagainya). d) guru yang kurang memiliki kompetensi dibidang mata pelajaran yang diampu, fasilitas belajar yang kurang memadai dan sebagainya.

⁴⁶ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), h. 85

D. Hasil Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah hasil penelitian:

1. Suardi (2003) memfasilitas aktifitas siswa dalam belajar matematika dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD, dari penelitian ini dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa aktifitas siswa dalam belajar matematika secara kooperatif, secara umum terlaksana dengan baik, sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa yang pada akhirnya akan berpengaruh pada hasil belajar.
2. Yusmiati (2008) pengaruh pembelajaran kooperatif tipe STAD dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.

Penelitian yang pertama adalah memfasilitas guru dan siswa dalam mengajar dan belajar, objeknya pun berbeda yaitu kelas VII MTSN Sibuhuan. Sedangkan yang kedua motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar objeknya tingkat Sekolah Dasar (SD) kelas IV SD 20 Ranah Kecamatan Kampar.

Penulis mencoba melakukan penelitian untuk tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan penulis tidak melihat dari motivasi siswa tapi lebih fokus pengaruh pembelajaran *kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division* itu sendiri terhadap hasil belajar siswa.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban sementara baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data jadi, hipotesis juga dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris dengan data.

Dalam hal ini hipotesis merupakan jawaban/dugaan yang sifatnya sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Jawaban sementara ini mungkin benar atau mungkin juga salah, dan dugaan ini bisa ditolak jika hasil dari penelitian tidak benar.

Berdasarkan pemikiran tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis alternatif (H_a) : Ada pengaruh yang signifikan terhadap pengaruh penerapan metode pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di MTs Muhammadiyah 15 Medan.
2. Hipotesis nihil (H_0) : tidak ada pengaruh yang signifikan pengguna metode pembelajaran Student Teams Achievement terhadap minat belajar dan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di MTs Muhammadiyah 15 Medan.

Dari ke dua hipotesis tersebut maka penelitian lebih memeberkan pada hipotesis penelitian H_a (hipotesis alternatif) : ada pengaruh yang signif penggunaan metode pembelajaran Student Teams Achievement Division terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekan penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode percobaan. Dalam penelitian ini peneliti memakai dua kelas yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan tes essay, instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif /statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTS Muhammadiyah 15 Medan beralamat Jalan Krakatau Ujung Tj.Mulia, Medan Deli, Kota Medan. Sedangkan waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018.

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari perbedaan antara penafsiran dengan maksud utama peneliti dalam penggunaan kata pada judul dalam penelitian ini, maka penulis menguraikan arti kata-kata yang terangkum didalam setiap variabel :

1. Metode pembelajaran Student Teams Achievement Division adalah kegiatan belajar yang direncanakan dan dilakukan oleh guru terhadap siswa. Metode pembelajaran Student Teams Achievement Division merupakan metode pembelajaran kooperatif yang mengkondisikan siswa belajar dalam kelompoknya, bekerja sama saling ketergantungan yang positif, bertanggung jawab atas ketuntasan bagian materi pelajaran yang harus dipelajari, dan menyampaikan materi tersebut kepada anggota kelompok yang lain.

2. Minat belajar merupakan suatu proses yang tetap untuk memperhatikan dan memfokuskan diri pada sesuatu yang diminatinya dengan perasaan senang dan rasa puas, suatu perangkat mental yang terdiri dari satu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pikiran tertentu.

3. Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI

Hasil Belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan perbuatan yang telah dilakukan berulang-ulang. Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis pada penelitian ini adalah hasil tes yang dilakukan setelah diberlakukannya hasil test yang pertama sebelum diberlakukannya materi ini dan hasil test sesudah diberlakukannya materi dengan menggunakan *pretest* dan *posttest*. Adapun ciri-ciri hasil belajar yaitu:

- a. Bahwa perubahan intensional, dalam arti pengalaman atau praktik atau latihan itu dengan sengaja dan didasari dilakukan dan bukan secara kebetulan.
- b. Bahwa perubahan itu positif, dalam arti sesuai seperti yang diharapkan (*normative*) atau kriteria keberhasilan (*criteria success*)
- c. Bahwa perubahan itu efektif, dalam arti membawa pengaruh dan makna tertentu bagi pelajar itu relatif tetap dan setiap saat diperlukan dapat diproduksi dan dipergunakan.

D. Sumber Data

Sumber data adalah sumber dari mana data diperoleh, adapun sumber data penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer adalah data yang diperoleh melalui responden yaitu dari siswa-siswa. Data primer itu diberikan berupa hasil test dilakukan setelah dilakukan hasil test yang dilakukan pada test Essay.
2. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh berupa informasi yang menjadi pelengkap data pendukung yang memperkuat data bersumber dari: Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Sekretaris dan Arsip/dokumen MTS Muhammadiyah 15 Medan.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam kerangka penelitian kuantitatif, populasi merupakan salah satu hal yang paling esensial. Populasi merupakan totalitas semua nilai-nilai yang mungkin daripada karakteristik tertentu sejumlah obyek yang ingin dipelajari sifatnya.⁴⁷

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTSMuhammadiyah 15 Medan dengan jumlah 51 siswa dan terbagi dalam tiga kelas yaitu, kelas VIII 1 yang berjumlah 18 siswa, VIII 2 berjumlah 16 siswa, dan VIII 3 berjumlah 17 siswa.

2. Sampel

Secara sederhana, sampel dapat diartikan sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut.⁴⁸ Dalam penelitian ini untuk menentukan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dari kedua kelas tersebut dilakukan dengan pengundian. Setelah dilakukan pengundian, terpilih sebagai kelompok eksperimen adalah siswa kelas VIII 1 sebanyak 18 siswa dengan rincian 10 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan dan siswa kelas VIII 2 sebanyak 16 siswa dengan rincian 9 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan sebagai kelas kontrol.

F. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam hal ini yang menjadi variabel penelitian adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas (Variabel X) : Metode STAD (Student Teams Achievement Division).

⁴⁷Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta, Prenadamedia Group, 2014), hlm.147

⁴⁸Ibid, hlm. 151

2. Variabel terikat (Variabel Y1) : Minat belajar siswa. (Variabel Y2):Hasil belajar siswa.

G. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

a. Tes

Tes diambil dari kata *testum*. Suatu pengertian dari bahasa Perancis kuno yang berarti piring-piring untuk menyisihkan logam-logam mulia.⁴⁹Tes yang akan diberikan kepada siswa setelah penguasaan materi yang telah disampaikan oleh guru. Jumlah soal yang akan diberikan dalam tes tersebut berbentuk pilihan essay.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan,transkrip,buku,surat kabar,majalah,notule rapat,agenda dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah sekolah,struktur organisasi,keadaan guru dan siswa,sarana dan prasarana,dan materi yang digunakan sesuai dengan kurikulum dan materi yang akan disampaikan adalah mata pelajaran pendidikan agama islam.

Metode dokumentasi untuk mengetahui berbagai kegiatan yang ada disekolah MTS Muhammadiyah 15 Medan,seperti data peserta didik,rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP),foto kegiatan proses belajar mengajar di kelas.

c. Observasi

Pengamatan melibatkan semua indera (penglihatan,pendengaran,penciuman,pembau,perasaan). Pencatatan hasil dapat dilakukan dengan bantuan alat rekam.

d. Angket

Angket merupakan alat pengumpulan data melalui komunikasi tidak langsung, yaitu melalui tulisan yang berisi daftar pernyataan yang harus dijawab oleh responden (siswa) yang bertujuan untuk mengumpulkan keterangan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan responden(siswa)

⁴⁹Suharsini Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2012), hlm.66

H.Uji Coba Instrumen

1. Validitas Isi

Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Untuk mengetahui validitas butir soal digunakan *korelasi product momen* dengan rumus:⁵⁰

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

n = jumlah Subjek

$\sum Y$ = jumlah skor total Y

$\sum X$ = jumlah skor total X

$\sum XY$ = jumlah hasil kali antara skor X dan skor Y

Kriteria Validitas tes :

a.	$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Validitas sangat tinggi
b.	$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Validitas tinggi
c.	$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Validitas cukup
d.	$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Validitas jelek

⁵⁰Arikunto, h. 72

2. Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas tes, digunakan rumus alpha yaitu⁵¹

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_t^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} = koefisien reliabilitas
 n = banyaknya butir soal
 1 = bilangan konstan
 $\sum S_t^2$ = jumlah varians butir
 S_t^2 = varians total

Kriteria reliabilitas tes :

a.	$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	reliabilitas sangat tinggi
b.	$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	reliabilitas tinggi
c.	$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	reliabilitas cukup
d.	$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	reliabilitas jelek

I. Teknik Analisa Data

1. Uji Prasyarat

Normalitas Data

Untuk mengetahui apakah kedua sampel berdistribusi normal atau tidak dilakukan normalitas. Sehingga digunakan uji *liliefors* karena datanya merupakan jenis data nominal dengan langkah sebagai berikut:

- a. Data skor hasil belajar atau test X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan atau angka baku. Z_1, Z_2, Z_n menggunakan rumus $Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$ $Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$

⁵¹Arikunto, h. 109

- b. Untuk setiap simpangan baku dihitung $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i) = P(2 \leq Z_i)$
- c. Menghitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_i , jika proporsi ini dinyatakan $S(Z_i)$ maka $S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$
- d. Menghitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ dengan menentukan harga mutlaknya.
- e. Menentukan $L_0 \text{ hitung} < L_0 \text{ tabel}$ untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ maka populasi diterima berdistribusi normal.⁵²

2. Pengujian Hipotesis

Hipotesis dapat dirumuskan :

H_0 : artinya tidak ada pengaruh metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division* terhadap minat belajar dan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam .

H_a : artinya ada pengaruh metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division* terhadap minat belajar dan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam .

Taraf signifikan yang digunakan dalam pengujian ini adalah $\alpha = 0,005$ dengan kriteria pengujian : H_a terima dan H_0 ditolak apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$. H_a ditolak dan H_0 diterima apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$.

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta CV, 2006), h. 197

J. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan, mengkaji tentang: Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Masalah dan Manfaat Penelitian.

BAB II Kajian Teoretis, menguraikan tentang: Metode Student Teams Achievement Division, Minat Belajar dan Hasil Belajar, Hasil Penelitian Relevan, Hipotesis Penelitian

BAB III Metode penelitian, yang menguraikan tentang: Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, Definisi Operasional, Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, Uji coba Intrusmen Teknik Analisis Data, Sistematika Pembahasan.

BAB IV Gambaran Umum MTS Muhammdiyah 15 Medan, Deskripsi Penelitian.

BAB V Kesimpulan, Saran.

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Sekolah

1. Sejarah Sekolah

Latar belakang berdirinya MTs Muhammadiyah 15 Medan, tentu akan sama dengan latar belakang berdirinya sekolah-sekolah Muhammadiyah pada umumnya di seluruh Indonesia, yaitu dalam rangka merealisasikan visi dan misi didirikannya Muhammadiyah oleh pendirinya K.H. Ahmad Dahlan tanggal 18 November 1912 di Yogyakarta.

Adapun maksud dari visi dan misi Muhammadiyah itu berdirinya adalah mengembalikan ajaran islam kepada ajaran islam yang semurni-murninya berdasarkan Al-Qur'an dan sunnah Rasul. Maksud ajaran islam semurni-murninya karena pada waktu itu tahun 1912 K.H. Ahmad Dahlan melihat ajaran islam sudah banyak bercampur aduk dengan ajaran Hindu Budha, kepercayaan kepada takhayul, bid'ah dan khurafat. Oleh karena itulah dalam rangka menumpas ajaran-ajaran yang tidak sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist, lewat amal usahanya Muhammadiyah mendidik para siwa-siswinya untuk menjadi Gerakkan Pelopor Pelangsong Amal Usaha Muhammadiyah dalam pemberantasan Takhayul, Bid'ah, dan Khurafat.

MTs Muhammadiyah 15 salah satu Amal Usaha Muhammadiyah yang izin penyelenggaraan dikeluarkan oleh kanwil Departemen Agama sumut Nomor : wb/PP.03.02/3069/1990 tanggal 07 Oktober 1990, ber Alamat di jalan Kol. Bejo Gang Nangka Kec. PBD Kel. Medan Timur.

Saat ini MTs Muhammadiyah Alhamdulillah sudah berkembang sesuai dengan perkembangan dan dinamika kota Medan dan pada tahun Ajaran 2000-2001 MTs Muhammadiyah 15 berpindah lokasi yang baru yaitu di jalan Aluminium 1 Gang Madrasah No. 10 Kel. Tanjung Mulia Kec. Medan Deli dan

izin penyelenggara telah disempurnakan dengan dikeluarkannya Izin Operasional Nomor : 848 tahun 2010 dengan akte yayasan Nomor : C2, HT.01-03. A/ 165 Tanggal 29 Januari 2004.⁵³

2. Profil Sekolah

a) Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : MTs Muhammadiyah 15
Tahun berdiri 1990
- 2) NSS : 12.12.12.710.034
- 3) SK Pendirian Sekolah/SIOP : wb.PP.03.2/3069/1990
- 4) Jenjang Akreditasi : B (Baik)
- 5) Alamat
 - Jalan : Jln. Aluminium 1 Gg. Madrasah
No. 10 kode pos 20241
 - Telepon : 0821 6101 0753
 - Desa/Kelurahan : Tanjung Mulia
 - Kecamatan : Medan Deli
 - Kabupaten/Kota : Medan
 - Provinsi : Sumatera Utara

b) Keadaan Fisik Sekolah

- c) Luas Tanah Seluruhnya : 1400 m²
- d) Jumlah Ruang Kelas : 6 Kelas
Yaitu : VII, VIII-I, VIII-2, VIII-3, IX-I, IX-2
- e) Luas Bangunan Seluruhnya : 160 m² ⁵⁴

3. Visi dan Misi Sekolah

- a) Visi : Terbentuknya Pelajar Berakhlak Mulia
Mampu Mengembangkan Potensi Dirinya Sendiri
- Indikator :
- 1) Adanya rasa kesetiakawanan sosial sesama

⁵³Sumber Data Sekolah

⁵⁴*Ibid*

- 2) Adanya sikap saling menghargai dan hormat menghormati
- 3) Terlaksananya kebiasaan berbusana yang baik dan menutup aurat
- 4) Adanya kebebasan berekspresi mengembangkan potensi yang dimilikinya secara positif

b) Misi :

- 1) Melaksanakan Pembelajaran secara efektif menumbuhkan semangat kompetensi kepada seluruh warga sekolah
- 2) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianutnya untuk meningkatkan kepedulian sosial
- 3) Mendorong dan membantu siswa mengenali potensinya supaya berkembang secara kompetitif

4. Tujuan Sekolah

- a. Pembinaan dan peningkatan Ruhiah Keagamaan.
- b. Meningkatkan semangat silaturahmi dan kebersamaan.
- c. Menghasilkan lulusan yang mempunyai keimanan berkompetisi.
- d. Terciptanya suasana lingkungan sekolah yang sehat, kondusif dan bernuansa islami.

5. Sarana dan Prasarana

Tabel 2.

Sarana dan Prasarana MTs Muhammadiyah 15 Medan

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruang	Baik
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ruang Kelas	6	✓
2	Ruang Perpustakaan	1	✓
3	Ruang Tata Usaha	1	✓
4	Ruang Guru	1	✓
5	Ruang BP	1	✓
6	Ruang UKS	1	✓
7	Ruang Koperasi	1	✓
8	Ruang Bendahara	1	✓
9	Ruang Pertemuan	-	-
10	Ruang Dapur	-	-
11	KM/WC - Siswa Putra	1	✓
12	KM/WC - Siswa Putri	1	✓
13	KM/WC – Guru/Pegawai	1	✓

6. Sarana/Lapangan Olahraga

- 1) Lapangan Bola Kaki : 40 x 85 m²
- 2) Lapangan Basket : 12 x 18 m²
- 3) Lapangan Bola Volly : 9 x 18 m²
- 4) Lapangan Tenis Meja : 1 Buah
- 5) Lapangan Bulu Tangkis : 1 Buah

7. Infrastruktur

Tabel 3.
Infrastruktur Sekolah

No	Infrastruktur	Jumlah Ruang	Baik
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pagar Depan	2	✓
2	Pagar Samping	2	✓
3	Pagar Belakang	1	✓
4	Tiang Bendera	1	✓
5	Sumur	1	✓
6	Bak Sampah Permanent	3	✓
7	Tempat Pengolahan Kompos	-	-
8	Tempat Pengolahan Limbah air	-	-
9	Saluran primer	-	-
10	Musholla/Mesjid	1	✓

8. Data Guru/Pengajar

Tabel 4.

Daftar Nama Guru dan Pegawai MTs Muhammadiyah 15 Medan

No	Nama Guru	Jabatan
(1)	(2)	(3)
1	M. Syahri, S.Ag	Kepsek MTs
2	Aldina, S.Pd	Guru
3	Sri Wardani, S.Pd.I	Guru
4	Mukhlis, S.Pd.I	Guru
5	Dewi Surya Kasih, S.Pd.I	Guru
6	Fery Ramananda, S.Pd.I	Guru
7	Tanti Sri Mustika, A.Md	Guru
8	Wida Hayati, S.Ag	Guru
9	Irmayana, S.Pd	Guru
10	Rahmatika Sari, S.Ag	Guru
11	Nur Annisa Arifin, S.Pd.I	Guru
12	Isna Fauziah Hrp, S.Pd	Guru
13	Nova Handayani, S.Pd.I	Guru
14	Siti Mardiyah, S.Pd	Guru
15	Satria Ananda	Petugas Khusus
16	Widianto	Piket

9. Jumlah Siswa

Tabel 5.

Jumlah Siswa MTs Muhammadiyah 15 Medan

No	Kelas	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1	VII	27 Siswa
2	VIII-1	18 Siswa
3	VIII-2	16 Siswa
4	VIII-3	17 Siswa
5	XI-1	23 Siswa
6	XI-2	25 Siswa
Jumlah		126 Siswa

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Uji Realibilitas (Variabel X)

a. Uji Validitas Angket Tentang Minat Belajar Siswa

Uji validitas berguna untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu angket dan tes. Item tes dinyatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5% untuk drajat kebebasan (dk) = $n - 2$. Dalam hal ini jumlah sampel uji coba 18 dan besarnya dk dapat dihitung $18 - 2 = 16$ maka nilai r_{tabel} 0,468.

Jika dilihat dari hasil perhitungan uji validitas, kemudian nilai r_{xy} dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai “ r ” *product moment*, dimana berlaku ketentuan df (*degrees of freedom*) sama dengan sampel (N) dikurangi banyaknya variabel yang dikorelasikan ($df - nr$), maka $df = 18 - 2 = 16$. Dengan memeriksa tabel nilai “ r ” *product moment* ternyata df sebesar 16 pada taraf

signifikansi 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,468$ berdasarkan ketentuan tersebut maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Tabel 6. Uji Validitas Angket

No Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,632	0,468	Valid
2	0,710	0,468	Valid
3	0,621	0,468	Valid
4	0,795	0,468	Valid
5	0,823	0,468	Valid
6	0,820	0,468	Valid
7	0,805	0,468	Valid
8	0,819	0,468	Valid
9	0,860	0,468	Valid
10	0,807	0,468	Valid
11	0,817	0,468	Valid
12	0,650	0,468	Valid
13	0,652	0,468	Valid
14	0,852	0,468	Valid
15	0,852	0,468	Valid

Tabel diatas yang menunjukkan bahwa angket yang berjumlah 20 item yang diberikan kepada siswa yang berjumlah 18 orang adalah valid.

b. Uji Realibilitas Angket Tentang Minat Belajar

Selanjutnya 10 butir yang valid dilakukan uji realibilitas dengan menggunakan alpha pada SPSS 20 sebagai berikut:

Tabel 7. Uji Realibilitas Angket

		N	%
Cases	Valid	18	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	18	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.779	21

Tabel hasil perhitungan uji reabilitas angket model pembelajaran student teams achievement. Nilai $r_{11} = 0,779$ angket yang dijadikan sebagai pengumpul data variabel dinyatakan realibel karena nilai $r_{11} \geq r_{\text{tabel}}$ yaitu $0,779 \geq 0,468$.

C. Analisis Penelitian

1. Data Hasil Angket Tentang Minat Belajar Siswa Pada Metode Pembelajaran Student Teams Achievement Divison (Variabel X)

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan metode Student Teams Achievemnt Divison terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran dan Hadist di MTs Muhammadiyah 15 Medan. Penelitian menggunakan instrument berupa angket yang diberikan kepada setiap sampel sebanyak 18 orang siswa kelas VIII-1, Berikut ini adalah nama-nama siswa

kelas VIII-1 yang menjadi sampel dalam penelitian di MTs Muhammadiyah 15 Medan. sebagai berikut:

Tabel 8. Nama siswa kelas VIII-1 MTs Muhammadiyah 15 Medan

No	Nama Siswa	Kelas
1	Aditya Ramadhan	VIII-1
2	Ahmad Nafiz	VIII-1
3	Alfi Syahrin	VIII-1
4	Annisa Billah	VIII-1
5	Azzahra Zulfikar	VIII-1
6	Dafa Syahrin	VIII-1
7	Dimas Wardana	VIII-1
8	Farhan Aldiansyah	VIII-1
9	Indra Setiawan	VIII-1
10	M. Fahmi Lubis	VIII-1
11	Puja Aliani	VIII-1
12	Septian Prasetyo	VIII-1
13	Shalsa Sya'baniyah	VIII-1
14	Sadirul Akbar	VIII-1
15	Shalahuddin al-Ayyubi	VIII-1
16	Syarifah Aini	VIII-1
17	Syahiania Astika Putri	VIII-1
18	Tengku Malik	VIII-1

Setelah mengetahui seluruh nama-nama setiap sampel angket diberikan kepada masing-masing siswa yang sebelumnya diberikan penjelasan tentang bagaimana cara pengisian angket tersebut dengan beberapa pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, setelah angket selesai dijawab oleh subyek penelitian maka dilakukan scoring jawaban yang diberikan. Yaitu skor 4 untuk "Sangat Setuju", skor 3 untuk "Setuju", skor 2 untuk "Kurang Setuju", skor 1 untuk "Tidak Setuju", Kemudian hasil penelitian ini ditabulasi kedalam bentuk melakukan perhitungan persentase pada setiap option jawaban dan untuk melakukan analisis data. berikut adalah data-data hasil angket yang didapat dari sampel tersebut dapat dilihat dalam table- table dibawah sebagai berikut:

2. Pernyataan Angket

Tabel 9: Saya selalu rajin dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru

No	Option	F	P
1	2	3	4
1	Sangat Setuju	10	55%
	Setuju	5	30%
	Kurang Setuju	3	15%
	Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	18	100%

Sumber: data primer

Dari table diatas, diketahui, dengan saya selalu rajin dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dengan 10 siswa (55%) menjawab sangat setuju, 5 siswa (30%) menjawab setuju, 3 siswa (15%) menjawab kurang setuju.

Tabel 10: Saya selalu berdoa sebelum belajar

No	Option	F	P
1	2	3	4
2	Sangat Setuju	9	45%
	Setuju	6	30%
	Kurang Setuju	3	15%
	Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	18	100%

Sumber: data primer

Dari tabel diatas, saya berdoa sebelum belajar dengan 9 siswa (45%) menjawab sangat Setuju, 6 siswa (30%) menjawab setuju, 3 siswa (15%) menjawab kurang Setuju.

Tabel 11: Saya memiliki jadwal belajar dengan tepat waktu

No	Option	F	P
1	2	3	4
3	Sangat Setuju	2	10%
	Setuju	2	10%
	Kurang Setuju	4	25%
	Tidak Setuju	10	55%
	Jumlah	18	100%

Sumber: data primer

Dari tabel diatas,diketahui bahwa saya memiliki jadwal belajar dengan tepat waktu, dengan 2 siswa (10%) menjawab sangat setuju,2 siswa (10%) menjawab setuju,4 siswa (25%) menjawab kurang setuju,10 siswa (55%) menjawab tidak setuju.

Tabel 12: Saya selalu mengerjakan tugas PAI dengan sungguh-sungguh

No	Option	F	P
1	2	3	4
4	Sangat Setuju	2	10%
	Setuju	2	10%
	Kurang Setuju	4	25%
	Tidak Setuju	10	55%
	Jumlah	18	100%

Sumber:data primer

Dari tabel diatas,diketahui bahwa saya mengerjakan tugas PAI dengan sungguh-sungguh dengan 2 siswa (10%) menjawab sangat setuju,2 siswa (10%) menjawab setuju,4 siswa (25%) menjawab kurang setuju,10 siswa (55%) menjawab tidak setuju.

Tabel 13: Saya tidak pernah mendengarkan guru saat sedang menjelaskan pelajaran

No	Option	F	P
1	2	3	4
5	Sangat Setuju	2	10%
	Setuju	1	5%
	Kurang Setuju	4	25%
	Tidak Setuju	11	60%
	Jumlah	18	100%

Sumber:data primer

Dari tabel diatas,diketahui saya tidak pernah mendengarkan guru saat sedang menjelaskan pelajaran dengan 2 siswa (10%) menjawab sangat setuju,1 siswa (5%) menjawab setuju,4 siswa (25%) menjawab kurang setuju,11 siswa (60%) menjawab tidak setuju.

Tabel 14: Saya tidak pernah rajin belajar

No	Option	F	P
1	2	3	4
6	Sangat Setuju	2	10%
	Setuju	1	5%
	Kurang Setuju	9	50%
	Tidak Setuju	6	35 %
	Jumlah	18	100%

Sumber: data primer

Dari tabel diatas, diketahui bahwa saya tidak pernah rajin belajar dengan 2 siswa (10%) menjawab sangat setuju, 1 siswa (5%) menjawab setuju, 9 siswa (50%) menjawab kurang setuju, 6 siswa (35%) menjawab tidak setuju.

Tabel 15: Saya sering dihukum karna tidak pernah mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

No	Option	F	P
1	2	3	4
7	Sangat Setuju	-	-
	Setuju	1	5%
	Kurang Setuju	8	45%
	Tidak Setuju	9	50%
	Jumlah	18	100%

Sumber: data primer

Dari tabel diatas, diketahui bahwa saya tidak pernah mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan 1 siswa (5%) menjawab setuju, 8 siswa (45%) menjawab kurang setuju, 9 siswa (50%).

Tabel 16: Saya selalu memanfaatkan waktu dengan baik

No	Option	F	P
1	2	3	4
8	Sangat Setuju	8	45%
	Setuju	5	30%
	Kurang Setuju	2	10%
	Tidak Setuju	3	15%
	Jumlah	18	100%

Sumber: data primer

Dari tabel diatas,diketahui bahwa saya selalu memanfaatkan waktu dengan baik dengan 8 siswa (45%) menjawab sangat setuju,5 siswa (30%) menjawab setuju,2 siswa (10%) menjawab kurang setuju,3 siswa (15%) menjawab tidak setuju.

Tabel 17: Guru kurang memberikan tanggapan mengenai tugas siswa

No	Option	F	P
1	2	3	4
9	Sangat Setuju	5	30%
	Setuju	10	55%
	Kurang Setuju	1	5%
	Tidak Setuju	3	10%
	Jumlah	18	100%

Sumber:data primer

Dari tabel diatas,diketahui bahwa guru kurang memberikan tanggapan mengenai tugas siswa dengan 5 siswa (30%) menjawab sangat setuju,10 siswa (55%) menjawab setuju,1 siswa (5%) menjawab kurang setuju,3 siswa (10%) menjawab tidak setuju.

Tabel 18: Saya selalu tekun dalam belajar kelompok

No	Option	F	P
1	2	3	4
10	Sangat Setuju	5	30%
	Setuju	10	55%
	Kurang Setuju	1	5%
	Tidak Setuju	3	10%
	Jumlah	18	100%

Sumber:data primer

Dari tabel diatas,diketahui bahwa saya selalu tekun dalam belajar kelompok dengan 5 siswa (30%) menjawab sangat setuju,10 siswa (55%) menjawab setuju,1 siswa (5%) menjawab kurang setuju,3 siswa (10%) menjawab tidak setuju.

Tabel 19: Saya tidak pernah berkonsentrasi saat mata pelajaran dimulai

No	Option	F	P
1	2	3	4
11	Sangat Setuju	3	15 %
	Setuju	4	25%
	Kurang Setuju	10	55%
	Tidak Setuju	1	5%
	Jumlah	18	100%

Sumber: data primer

Dari tabel diatas, diketahui bahwa saya tidak pernah berkonsentarsi saat mata pelajaran dimulai dengan 3 siswa (15%) menjawab sangat setuju, 4 siswa (25%) menjawab setuju, 10 siswa (5%) menjawab kurang setuju, 1 siswa (5%) menjawab tidak setuju.

Tabel 20: Saya sering datang terlambat ketika masuk kelas

No	Option	F	P
1	2	3	4
12	Sangat Setuju	2	10 %
	Setuju	1	5%
	Kurang Setuju	6	35%
	Tidak Setuju	9	50%
	Jumlah	18	100%

Sumber: data primer

Dari tabel diatas, diketahui bahwa saya sering datang terlambat ketika masuk kelas dengan 2 siswa (10%) menjawab sangat setuju, 1 (5%) menjawab setuju, 6 siswa (35%) menjawab kurang setuju, 9 siswa (50%) menjawab tidak setuju.

Tabel 21: Saya sangat senang mendapatkan hadiah dari guru ketika quiz

No	Option	F	P
1	2	3	4
13	Sangat Setuju	14	75 %
	Setuju	3	30%
	Kurang Setuju	1	5%
	Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	18	100%

Sumber: data primer

Dari tabel diatas,diketahui bahwa saya sangat senang mendapatkan hadiah dari guru ketika quiz dengan, 14 siswa (75%) menjawab sangat setuju,3 siswa (30%) menjawab setuju,1 siswa (5%) menjawab kurang setuju.

Tabel 22: Guru memberikan pujian terhadap hasil kerja siswa

No	Option	F	P
1	2	3	4
14	Sangat Setuju	9	50%
	Setuju	9	50%
	Kurang Setuju	-	-
	Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	18	100%

Sumber:data primer

Dari tabel diatas,diketahui bahwa guru memberikan pujian terhadap hasil kerja siswa dengan, 9 siswa (50%) menjawab sangat setuju,9 siswa (50%) menjawab setuju.

Tabel 23: Saya mendengarkan pelajaran tentang materi PAI dengan tenang agar saya pandai

No	Option	F	P
1	2	3	4
15	Sangat Setuju	12	65%
	Setuju	4	25%
	Kurang Setuju	1	5%
	Tidak Setuju	1	5%
	Jumlah	18	100%

Sumber:data primer

Dari tabel diatas,diketahui bahwa saya mendengarkan pelajaran tentang materi PAI dengan tenang agar saya pandai dengan,12 siswa (65%) menjawab sangat setuju,4 siswa (25%) menjawab setuju,1 siswa (5%) menjawab kurang setuju,1 siswa (5%) menjawab tidak setuju.

Tabel 24: Saya merasa takut karna tidak mampu menjawab pelajaran PAI

No	Option	F	P
1	2	3	4
16	Sangat Setuju	2	10%
	Setuju	3	20%
	Kurang Setuju	9	45%
	Tidak Setuju	4	25%
	Jumlah	18	100%

Sumber: data primer

Dari tabel diatas, diketahui bahwa saya merasa takut karna tidak mampu menjawab pelajaran PAI dengan, 2 siswa (10%) menjawab sangat setuju, 3 siswa (20%) menjawab setuju, 9 siswa (45%) menjawab kurang setuju, 4 siswa (25%) menjawab tidak setuju.

Tabel 25: Saya tidak pernah memiliki waktu belajar yang tepat

No	Option	F	P
1	2	3	4
17	Sangat Setuju	2	10%
	Setuju	3	20%
	Kurang Setuju	9	45%
	Tidak Setuju	4	25%
	Jumlah	18	100%

Sumber: data primer

Dari tabel diatas, diketahui bahwa saya tidak pernah memiliki waktu belajar yang tepat dengan, 2 siswa (10%) menjawab sangat setuju, 3 siswa (20%) menjawab setuju, 9 (45%) menjawab kurang setuju, 4 siswa (25%) menjawab tidak setuju.

Tabel 26: Saya tidak pernah memperhatikan guru saat guru menjelaskan materi PAI dikelas

No	Option	F	P
1	2	3	4
18	Sangat Setuju	-	-
	Setuju	1	5%
	Kurang Setuju	9	50%
	Tidak Setuju	8	45%
	Jumlah	18	100%

Sumber: data primer

Dari tabel diatas, diketahui bahwa saya tidak pernah memperhatikan guru saat guru menjelaskan materi PAI dikelas dengan, 1 siswa (5%) menjawab setuju, 9 siswa (50%) menjawab kurang setuju, 8 siswa (45%) menjawab tidak setuju.

Tabel 27: Saya selalu menetapkan waktu belajar sesuai dengan kondisi

No	Option	F	P
1	2	3	4
19	Sangat Setuju	6	30%
	Setuju	12	70%
	Kurang Setuju	-	-
	Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	18	100%

Sumber: data primer

Dari tabel diatas, diketahui bahwa saya selalu menetapkan waktu belajar sesuai dengan kondisi dengan, 6 siswa (30%) menjawab sangat setuju, 12 siswa (70%) menjawab setuju.

Tabel 28: Guru tidak pernah memberikan saya kesempatan bertukar unttuk menjawab pertanyaan-pertanyaan

No	Option	F	P
1	2	3	4
20	Sangat Setuju	-	-
	Setuju	-	-
	Kurang Setuju	9	50%
	Tidak Setuju	9	50%
	Jumlah	18	100%

Sumber: data primer

Dari tabel diatas, diketahui bahwa guru tidak pernah memberikan saya bertukar untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan, 9 siswa (50%) menjawab kurang setuju, 9 siswa (50%) menjawab tidak setuju.

D. Uji Validitas dan Uji Realibilitas Tes Essay

c. Uji Validitas Hasil Belajar pada Pelajaran Al-quran dan Hadits

Uji validitas berguna untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu angket dan tes. Item tes dinyatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5% untuk drajat kebebasan $(dk) = n - 2$. Dalam hal ini jumlah sampel uji coba 16 dan besarnya dk dapat dihitung $16 - 2 = 14$, maka nilai r_{tabel} 0,468

Jika dilihat dari hasil perhitungan uji validitas, kemudian nilai r_{xy} dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai “r” *product moment*, dimana berlaku ketentuan df (*degrees of freedom*) sama dengan sampel (N) dikurangi banyaknya variabel yang dikorelasikan (df-nr), maka $df = 18-2=16$. Dengan memeriksa tabel nilai “r” *product moment* ternyata df sebesar 16 pada taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,468$ berdasarkan ketentuan tersebut maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut

Tabel 29. Uji Validitas Tes Essay

No Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,612	0,468	Valid
2	0,525	0,468	Valid
3	0,513	0,468	Valid
4	0,563	0,468	Valid
5	0,512	0,468	Valid
6	0,470	0,468	Valid
7	0,472	0,468	Valid
8	0,471	0,468	Valid
9	0,474	0,468	Valid
10	0,484	0,468	Valid

Tabel diatas yang menunjukkan bahwa tes essay yang berjumlah 10 item yang diberikan kepada siswa yang berjumlah 18 orang adalah valid.

d. Uji Realibilitas Tes Hasil Belajar pada Mata Pelajaran SKI

Selanjutnya 10 butir yang valid dilakukan uji realibilitas dengan menggunakan alpha pada SPSS 20 sebagai berikut :

Tabel 30. Uji Realibilitas Tes Essay

		N	%
Cases	Valid	18	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	18	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
.599	41

Tabel hasil perhitungan uji realibilitas tes tentang hasil belajar pada mata pelajaran Al-Quran dan Hadist. Nilai $r_{11} = 0,599$ tes yang dijadikan sebagai pengumpul data variabel dinyatakan realibel karena nilai $r_{11} \geq r_{\text{tabel}}$ yaitu $0,599 \geq 0,468$.

D. Tes Essay tentang Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Quran dan Hadist (Variabel Y)

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana pengaruh Metode Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran dan Hadist di MTs Muhammadiyah 15 Medan, peneliti menggunakan instrumen yang berupa tes essay yang masing-masing sebanyak 10 item yang akan diberikan kepada setiap sampel sebanyak 18 siswa kelas VIII-1, tiap soal diberi skor 10 jika jawaban benar. Selanjutnya diberi skor 0 jika jawabannya salah atau tidak dijawab sama sekali. Selanjutnya skor nilai siswa yang telah diperoleh nantinya akan dimasukkan ke dalam tabel distribusi *product moment*.

Tabel 31. Nilai Tes Essay Siswa (Kelas kontrol)

TOTAL

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
50	3	16.7	16.7	16.7
60	5	27.8	27.8	44.4
70	6	33.3	33.3	77.8
80	3	16.7	16.7	94.4
90	1	5.6	5.6	100.0
Total	18	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai tes siswa yang paling tinggi adalah 60 sedangkan yang paling rendah 20.

Tabel 32. Hasil Jawaban tes essay pada mata pelajaran Al-Quran dan Hadis.(Kelas Kontrol)

Nomor Urut	Nomor Tes Essay Hasil Belajar										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	10	10	0	10	10	10	10	0	0	0	60
2	10	0	0	0	10	10	0	0	0	0	30
3	10	0	10	0	0	0	0	0	10	0	30
4	10	0	0	10	10	0	10	0	0	10	50
5	10	10	0	0	0	0	0	0	0	10	30
6	0	0	0	10	10	0	10	0	10	0	40
7	10	0	0	10	0	0	0	0	0	0	20
8	0	10	0	0	0	10	10	0	0	10	40
9	0	0	0	10	10	10	10	0	0	0	30
10	10	0	0	10	0	10	10	0	10	0	50
11	10	0	10	10	0	10	10	0	10	0	50
12	10	10	0	0	10	0	0	0	0	0	30
13	10	0	10	0	10	0	0	0	10	0	40
14	10	0	0	0	10	0	10	0	0	10	40
15	10	10	0	0	0	10	0	10	10	0	50
16	0	0	10	0	10	10	0	0	0	0	30
17	10	10	0	0	0	0	0	0	0	10	30
18	10	0	10	0	10	0	10	10	0	0	50
Jumlah	130	60	50	60	100	80	90	20	60	50	700

Tabel 33. Nama siswa kelas VIII-1 MTs Muhammadiyah 15 Medan

No	Nama Siswa	Kelas
1	Aditya Ramadhan	VIII-1
2	Ahmad Nafiz	VIII-1
3	Alfi Syahrin	VIII-1
4	Annisa Billah	VIII-1
5	Azzahra Zulfikar	VIII-1
6	Dafa Syahrin	VIII-1
7	Dimas Wardana	VIII-1
8	Farhan Aldiansyah	VIII-1
9	Indra Setiawan	VIII-1
10	M. Fahmi Lubis	VIII-1
11	Puja Aliani	VIII-1
12	Septian Prasetyo	VIII-1
13	Shalsa Sya'baniyah	VIII-1
14	Sadirul Akbar	VIII-1
15	Shalahuddin al-Ayyubi	VIII-1
16	Syarifah Aini	VIII-1
17	Syahiania Astika Putri	VIII-1
18	Tengku Malik	VIII-1

1. Tes Essay tentang Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadist (Variabel Y)

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana pengaruh Model Pembelajaran *Student Teams Achivement Division* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran dan Hadist di MTs Muhammadiyah 15 Medan, peneliti menggunakan instrumen yang berupa tes essay yang masing-masing sebanyak 10 item yang akan diberikan kepada setiap sampel sebanyak 18 siswa kelas VIII-2, tiap soal diberi skor 10 jika jawaban benar. Selanjutnya diberi skor 0 jika jawabannya salah atau tidak dijawab sama sekali, kemudian untuk mengetahui skor nilai siswa yang didapat, cukup dengan mengalikan dengan 10 beberapa jawaban yang benar dari 10 butir soal yang diberikan. Selanjutnya skor nilai siswa yang telah diperoleh nantinya akan dimasukkan ke dalam tabel distribusi *produc moment*.

Tabel 34. Tes Essay Siswa (Kelas eksperimen)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
70	2	11.1	11.1	11.1
80	8	44.4	44.4	55.6
Valid 90	5	27.8	27.8	83.3
100	3	16.7	16.7	100.0
Total	18	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai tes siswa yang paling tinggi adalah 100 sedangkan yang paling renda.

Tabel 35. Hasil Jawaban tes essay pada mata pelajaran Al-Quran dan Hadist (Kelas Eksprimen)

Nomor Urut	Nomor Tes Essay Hasil Belajar										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	10	10	10	10	10	10	10	0	10	0	80
2	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	90
3	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	90
4	10	0	10	10	10	10	10	10	0	10	80
5	10	10	0	10	10	10	0	10	10	10	80
6	10	0	10	10	10	10	10	10	10	10	90
7	10	10	10	10	10	0	10	10	10	0	80
8	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	90
9	10	10	0	10	10	10	10	0	10	0	70
10	10	10	0	10	0	10	10	10	10	0	70
11	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	90
12	0	10	0	10	0	10	10	10	10	10	70
13	0	10	10	10	10	10	10	10	10	0	80
14	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
15	10	10	10	10	0	10	0	10	10	10	80
16	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	90
17	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
18	10	10	0	10	10	10	0	10	0	10	70
Jumlah	160	160	130	160	150	170	150	150	140	130	1500

Tabel 36. Nama siswa kelas VIII-2 MTs Muhammadiyah 15 Medan

No	Nama Siswa	Kelas
1	Ayu Kusuma Ningtyas	VIII-2
2	Bayu Frizal	VIII-2
3	Dio Aditya	VIII-2
4	Hilya Silfa Isfaniyah	VIII-2
5	Intan Fatmala Sari	VIII-2
6	Jaka Putra	VIII-2
7	Maryam Aisha	VIII-2
8	M. Iqbal nst	VIII-2
9	M. Fahri	VIII-2
10	M. Habib Hawari	VIII-2
11	M. Tri Nugraha	VIII-2
12	Ridho Aditya	VIII-2
13	Rahma Pratiwi	VIII-2
14	Sachirul Akbar	VIII-2
15	Salsabila Mutiara	VIII-2
16	Siti Nurjanah	VIII-2
17	Syahrana Putri	VIII-2
18	Sultan Chalik	VIII-2

E. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar**a. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Kontrol****Tabel 37 :**

No	X_i	X_i^2	f_i	$f_i \cdot X_i$	$f_i \cdot x_i^2$
1	60	3600	1	60	3600
2	65	4225	1	65	4225
3	70	4900	5	350	122500
4	75	5625	3	225	50625
5	80	6400	4	320	102400
6	85	7225	4	340	115600
jumlah	435	31975	18	1360	398950

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dicari mean (\bar{x}) dan simpangan baku (s) yaitu :

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{1360}{18} = 75,55$$

$$s = \sqrt{\frac{n(\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{18(398950) - (1360)^2}{18(18-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{7181100 - 1849600}{18(17)}}$$

$$= \sqrt{\frac{5331500}{306}}$$

$$= \sqrt{174232026}$$

$$= 131,99$$

Berdasarkan data yang di peroleh diketahui skor terendah adalah 60 dan yang tertinggi 85. Rata-rata $x_1 = 75,55$ dan simpangan baku (S) = 131,99

b. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Eksprimen

Tabel 38 :

No	x_1	x_1^2	f_1	$f_1 \cdot x_1$	$f_1 \cdot x_1^2$
1	75	5625	2	150	22500
2	80	6400	2	300	90000
3	85	7225	4	130	16900
4	90	4900	5	210	44100
5	95	5625	5	225	50625
jumlah	425	36375	18	1575	591825

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dicari mean (\bar{x}) dan simpangan baku (s) yaitu :

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{1575}{18} = 87,5$$

$$S = \sqrt{\frac{n(\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{18(591825) - (1575)^2}{18(18-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{10652859 - 2480625}{306}}$$

$$= \sqrt{\frac{8172225}{306}}$$

$$= \sqrt{2670661}$$

$$= 163,24$$

Berdasarkan data yang di peroleh diketahui skor terendah adalah 75 dan yang tertinggi 95. Rata-rata $\bar{x}_1 = 87,5$ dan simpangan baku (S) = 163,24

F. Pengujian Hipotesis

Setelah mengetahui hasil uji validitas dan uji realibilitas dari kedua komponen variabel, selanjutnya adalah mencari seberapa besar pengaruh antara variabel x dan variabel y. Diperlukan tabel distribusi atau tabel kerja *product moment* untuk mempermudah pengujian hipotesis, seperti tabel berikut:

Tabel 39. Distribusi Product Moment antara Variabel X dan Variabel Y

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	40	90	1600	8100	3600
2	30	60	900	3600	1800
3	50	60	2500	2500	3000
4	50	90	2500	8100	4500
5	40	90	1600	8100	3600
6	40	80	1600	6400	3200
7	40	70	1600	4900	2800
8	20	90	400	8100	1800
9	40	80	1600	6400	3200
10	50	90	2500	8100	4500
11	70	90	4900	8100	6300
12	80	80	900	6400	6400
13	20	60	400	3600	1200
14	20	80	400	6400	1600
15	20	80	400	6400	1600
16	20	90	400	8100	1800
17	20	90	400	8100	1800
18	20	90	400	8100	1800
∑	670	1370	25000	120000	51000

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$N = 18$$

$$\sum X = 700$$

$$\sum Y = 1500$$

$$\sum X^2 = 25000$$

$$\sum Y^2 = 120000$$

$$\sum XY = 51000$$

Selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{18 \cdot 51000 - (700)(1500)}{\sqrt{18(25000) - (700)^2 \{18(120000) - (1500)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{918000 - 1050000}{\sqrt{\{(45000 - 490000)\} \{(2160000 - 2250000)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1320}{\sqrt{\{(40000)\} \{(90000)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1320}{\sqrt{500000}}$$

$$r_{xy} = \frac{1320}{223606797}$$

$$r_{xy} = 0,804$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh sebesar 0,684 antara variabel X terhadap Variabel Y untuk mengetahui taraf korelasi antara kedua variabel tersebut maka dapat berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika r_{xy} antara 0,00 – 0,20 menunjukkan taraf korelasi sangat rendah.
- b. Jika r_{xy} antara 0,21 – 0,40 menunjukkan taraf korelasi rendah.
- c. Jika r_{xy} antara 0,41 – 0,70 menunjukkan taraf korelasi cukup tinggi.
- d. Jika r_{xy} antara 0,71 – 0,90 menunjukkan taraf korelasi tinggi.
- e. Jika r_{xy} antara 0,90 – 1,00 menunjukkan taraf korelasi sangat tinggi.

Jika dilihat dari ketentuan diatas maka taraf korelasi antara kedua variabel adalah sebesar 0,804 tersebut termasuk ke dalam kategori tinggi. Terdapat korelasi yang tinggi antara pengaruh metode pembelajaran *student teams achivement divison* terhadap hasil belajar dan minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran dan Hadist kelas VIII di MTs Muhammadiyah 15 Medan.

Selanjutnya hasil perhitungan dari penelitian ini dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai “r” *product moment*, dimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa berlaku ketentuan df (*degrees of freedom*) sama dengan sampel (N) dikurangi banyaknya variabel yang dikorelasikan ($df = N - nr$), maka $df = 18 - 2 = 16$. Dengan memeriksa tabel nilai “r” *product moment* ternyata df sebesar 18 pada taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,468$.

Jika dibandingkan dengan hasil perhitungan dalam penelitian ini dengan nilai “r” *product moment* pada taraf signifikan 5% dan 1% diperoleh bahwa $r_{xy} = 0,804$ lebih besar dari r_{tabel} baik itu taraf signifikansi 5% dan 1% (0,468 dan 0,623) dengan formulasi perbandingan yaitu ($0,804 \geq 0,468$ dan $0,623$), maka disini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika hasil perhitungan (r_{xy}) lebih besar daripada tabel nilai “r” *product moment*, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak.
- b. Jika hasil perhitungan (r_{xy}) lebih kecil daripada tabel nilai “r” *product moment*, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nihil (H_0) diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh positif” antara metode pembelajaran *student teams achviment division* terhadap hasil belajar dan minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran dan Hadist kelas VIII di MTs Muhammadiyah 15 Medan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengaruh penerapan metode pembelajaran *student teams achivement division* terhadap hasil belajar dan minat belajar siswa kelas VIII di MTs Muhammadiyah 15 Medan sangat terpengaruh, ini dibuktikan dalam rumus sebagai berikut:

Dari hasil koefisien korelasi *product moment* person dengan tabel nilai “r” *product moment* pada taraf signifikansi 5% dan 1% diperoleh $r_{xy} = 0,804$ lebih besar dari r_{tabel} baik itu taraf signifikansi 5% dan 1% (0,444 dan 0,599) dengan formulasi perbandingan yaitu ($0,804 \geq 0,468$ dan $0,599$). Maka dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh positif” antara metode pembelajaran *student teams achivement disvison* terhadap hasil belajar dan minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran dan hadist di kelas VIII di MTs Muhammadiyah 15 Medan.

Diperoleh hasil $r_{xy} = 0,804$ lalu dihitung menggunakan rumus uji “t” maka diperoleh hasil $t_{hitung} = 3,69$. Kemudian hasil tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Diperoleh hasil nilai $t_{tabel} = 2,14$ dan $2,12$. Selanjutnya H_a diterima jika t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} dan H_0 diterima jika t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} begitu pula sebaliknya, karena t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $3,69 \geq 2,14$ dan $2,12$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, ini berarti bahwa “terdapat hubungan yang signifikan” antara metode pembelajaran *student teams achivement division* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran dan Hadist di kelas VIII di MTs Muhammadiyah 15 Medan.

B. Saran

Dari hasil penelitian diatas diketahui bahwa model pembelajaran *student teams achivement division* terhadap hasil belajar dan minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran dan Hadist, penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi guru

Alangkah baiknya jika dari hasil penelitian ini dijadikan pedoman untuk selalu meningkatkan kualitas guru dalam mengajar. Kualitas guru dapat dilihat dari bagaimana cara mengajar atau menyampaikan materi dengan baik. Cara penyampaian materi yang baik adalah dengan menggunakan berbagai model juga harus dapat dikuasai.

Selain menyampaikan materi yang terkait dengan pembelajaran, guru juga harus mendapat salah satu sikap teladan tentang Shalahuddin Yusuf al-Ayyubi, karena guru adalah panutan para siswa.

2. Bagi Siswa

Dalam penelitian ini penulis berharap kepada para siswa untuk menanamkan sikap terpuji kepada dirinya sendiri. Mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Terus aktif belajar disela-sela waktu kosong dan satu pesan dari penulis yaitu mulailah belajar untuk menjadi lebih baik dari diri sendiri.

3. Bagi peneliti lain

Untuk peneliti lain, dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, peneliti ini dapat dimanfaatkan untuk pengembangan wawasan ilmu pengetahuan dan cukup bagus hubungannya untuk menanamkan sikap teladan Shalahuddin Yusuf al-Ayyubi pada siswa. Motode ini juga dapat digunakan pada setiap mata pelajaran, atau dapat memakai model lain, sebab pada dasarnya masih banyak faktor yang dapat berpengaruh terhadap perubahan sikap siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmawati.2011. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD*. Diakses dari [http:// portal-ilmu.com](http://portal-ilmu.com)> metode pembelajaran STAD pada tanggal 4.UIN Jakarta: Pendidikan Fisika.
- Anas, M. 2014. *Mengenal Metode Pembelajaran*. Diakses dari [http:// portal-portal ilmu.com](http://portal-portal-ilmu.com)> metode pembelajaran STAD pada tanggal 4. Pasuruan : CV. Pustaka Hulwa.
- Chaer,Abdul.2007. *Pengantar Linguistik Umum*.Jakarta:PT.Rineka Cipta.
- Hasan,M Iqbal.2008..*Pokok-pokok Materi Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Manna,Khaili al-Qattan.2013. *Studi Ilmu-Ilmu Quran*. Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa.
- Mudjidjo.2013. *Tes Hasil Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Porrdaminta,W.J.S. 2009. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto,M ngalim.2003. *Psikologi pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sabari,Ahamad.2005. *Strategi Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Sudjana,Nana. 2000. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Sinar Baru Algensindo.
- Shoimin,Aris.2016.*Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-Ruz Media
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*.Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto.2008. *Proses Belajar Mengajar*.Jakarta:Remaja Rosdakarya.
- Syah,Muhibbin.2000. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Syah,Muhibbin.2004.*Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Suprayekto.2003.*Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Dirjen Dikdasmen, Depdiknas

Surakhamad, Winarno.1980.*Interaksi Belajar Mengajar*. Bandung: Jemmers.

Sanjaya,Wina.2009.*Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*.Jakarta: Kencana Pranada Media Group.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap : Mutia Dwi Anggraini
NPM : 1401020049
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 23 Juli 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak ke : 2 dari 5 bersaudara
Alamat : Jln. Pancing V ling.II Kec.Medan Labuhan

Nama Orang Tua

Ayah : Miswanto,SSM
Ibu : Bibi Rahat

Pendidikan

1. Tahun 2002 – 2008 SD Al-Washliyah 30
2. Tahun 2008 - 2011 MTS PP Raudhatul Hasanah
3. Tahun 2012 – 2014 MAS PP Raudhatul Hasanah
4. Tahun 2014 – 2018 tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar – benarnya.

Medan, Maret 2018

Mutia Dwi Anggraini

INDIKATOR MINAT BELAJAR

SUB Variabel	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Aspek yang dikembangkan dalam Minat Belajar	1. Rajin dalam Belajar	1,6	2
	2. Tekun dalam Belajar	10,5,	2
	3. Rajin dalam mengerjakan Tugas	4,7	2
	4. Disiplin dalam Belajar	19,3,17	3
	5. Memiliki Jadwal Belajar	2,12	2
	6. Perasaan Senang	13,16	2
	7. Perhatian dalam Belajar	15,18	2
	8. Sikap Guru yang Menarik	14,20	2
	9. Manfaat dan Fungsi Belajar	9,11	2
	10. Ketertarikan	8,10	2
JUMLAH			20

Essay

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat dan benar!

1. Jelaskan Hadis tentang keseimbangan hidup dunia dan akhirat?
2. Jelaskan isi kandungan tentang keseimbangan hidup dunia dan akhirat?
3. Jelaskan keterkaitan kandungan hadis dalam perilaku keseimbangan hidup dunia dan akhirat?
4. Jelaskan pengertian keseimbangan hidup dunia dan akhirat?
5. Tuliskan hadis beserta terjemahannya mengenai perilaku keseimbangan hidup dunia dan akhirat?
6. Tuliskan 5 dampak positif dalam keseimbangan hidup dunia dan akhirat?
7. Identifikasikanlah sikap hidup yang sesuai dalam hadis yang mengandung keseimbangan hidup dunia dan akhirat?
8. Jelaskan tujuan hidup manusia?
9. Sebutkan hadis tentang keseimbangan hidup dunia dan akhirat?
10. Jelaskan perbedaan kebahagiaan dunia dan akhirat?

ANGKET TANGGAPAN SISWA TERHADAP MINAT BELAJAR

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket:

- a. Tuliskan nama dan kelas pada tempat yang telah tersedia.
- b. Jawablah semua pertanyaan dengan memilih salah satu dari alternative jawaban yang tersedia.
- c. Berilah tanda *check list* (✓) pada salah satu alternative jawaban yang sesuai dengandiriAndasaatini. Adapun keterangan jawabanya itu:
 SS :Sangat Setuju
 S :Setuju
 KS : Kurang Setuju
 TS :Tidak Setuju
- d. Tidak diperkenankan untuk memberikan jawaban lebih dari satu jawaban dalam satu nomor.
- e. Angket ini digunakan untuk mengetahui minat belajar Al-Qur'an Hadis dan tidak ada pengaruhnya terhadap nilai mata pelajaran yang bersangkutan.

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Saya selalu rajin dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
2.	Saya selalu berdoa sebelum memulai belajar				
3.	Saya memiliki jadwal belajar dengan tepat waktu				
4.	Saya selalu mengerjakan tugas PAI dengan sungguh-sungguh				
5.	Saya tidak pernah mendengarkan guru saat sedang menjelaskan pelajaran				
6.	Saya tidak pernah rajin dalam belajar				
7.	Saya sering dihukum karna tidak pernah mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
8.	Saya selalu memanfaatkan waktu dengan baik				
9.	Guru kurang memberikan tanggapan mengenai tugas siswa				
10.	Saya selalu tekun dalam belajar kelompok				
11.	Saya tidak pernah berkonsentrasi saat mata pelajaran dimulai				
12.	Saya sering datang terlambat ketika masuk kelas				
13.	Saya sangat senang mendapatkan hadiah dari guru ketika quiz				
14.	Guru memberikan pujian terhadap hasil kerja siswa dengan baik				
15.	Saya mendengarkan pelajaran guru tentang materi PAI dengan tenang agar saya pandai				
16.	Saya merasa takut karna tidak mampu menjawab pelajaran PAI				
17.	Saya tidak pernah memiliki waktu belajar yang tepat				
18.	Saya tidak pernah memperhatikan guru saat guru menjelaskan materi PAI dikelas				
19.	Saya selalu menetapkan waktu belajar sesuai dengan kondisi				
20.	Guru tidak pernah memberikan saya kesempatan bertukar untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan				

Medan, 06 Februari 2018

Pengamat

(Siti Rapita Siregar)

Hasil Jawaban Tes Essay pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis

Nomor Urut	Nomor Tes Hasil Belajar										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	10	10	0	10	10	10	10	0	0	0	60
2	10	0	0	0	10	10	0	0	0	0	30
3	10	0	10	0	0	0	0	0	10	0	30
4	10	0	0	10	10	0	10	0	0	10	50
5	10	10	0	0	0	0	0	0	0	10	30
6	0	0	0	10	10	0	10	0	10	0	40
7	10	0	0	10	0	0	0	0	0	0	20
8	0	10	0	0	0	10	10	0	0	10	40
9	0	0	0	10	10	10	10	0	0	0	30
10	10	0	0	10	0	10	10	0	10	0	50
11	10	0	10	10	0	10	10	0	10	0	50
12	10	10	0	0	10	0	0	0	0	0	30
13	10	0	10	0	10	0	0	0	10	0	40
14	10	0	0	0	10	0	10	0	0	10	40
15	10	10	0	0	0	10	0	10	10	0	50
16	0	0	10	0	10	10	0	0	0	0	30
17	10	10	0	0	0	0	0	0	0	10	30
18	10	0	10	0	10	0	10	10	0	0	50
Jumlah	130	60	50	60	100	80	90	20	60	50	700